

**ANALISIS SIMBOL-SIMBOL ISLAM DALAM VIDEO PERNIKAHAN  
ANISA RAHMA KARYA HIJAZ PICTURA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Ilmu Komunikasi

*Konsentrasi Boadcasting*

Disusun Oleh  
Muhammad Imam Faisal  
1502154152



**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TELKOM BANDUNG  
2019**

**ANALISIS SIMBOL-SIMBOL ISLAM DALAM VIDEO PERNIKAHAN  
ANISA RAHMA KARYA HIJAZ PICTURA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Ilmu Komunikasi

*Konsentrasi Boadcasting*

Disusun Oleh  
Muhammad Imam Faisal  
1502154152



**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TELKOM BANDUNG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISI SIMBOL-SIMBOL ISLAM DALAM VIDEO PERNIKAHAN ANISA  
RAHMA KARYA HIJAZ PICTURA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Ilmu Komunikasi**



**Bandung 17 Desember 2019**

**Pembimbing**



**Nur Atnan, S.IP., M.Sc.,  
(NIP. 15830060)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TELKOM  
BANDUNG  
2019**

## HALAMAN PERYATAAN

Dengan ini saya, Muhammad Imam Faisal menyatakan bahwa tugas akhir ini dengan judul “Analisis Simbol-Simbol Islam Dalam Video Pernikahan Anisa Rahma Karya Hijaz Pictura” adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan kecuali melalui pengutipan yang sesuai etika keilmuan yang berlaku. Saya bersedia menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam Tugas Akhir

Bandung, 17 Desember 2019



Muhammad Imam Faisal

## **HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN**

“Semua akan indah pada waktunya, jangan menyerah dan tetap semangat”

**KUPERSEMBAHKAN TUGAS AKHIR INI UNTUK**

**Keluarga tersayang dan hal terpenting bagi penulis:**

**Ibu dan Ayah  
serta Adik tersayang**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan Hidayah-Nya serta atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Simbol-Simbol Islam Dalam Video Pernikahan Anisa Rahma Karya Hijaz Pictura” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

1. Ibu Ade Irma Susanty, Ph.D selaku Dekan Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
2. Bapak Freddy Yusanto, S.sos., M.Ds selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
3. Bapak Nur Atnan, S.IP., M.Sc. sebagai pembimbing skripsi yang telah membina dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Itca Istia Wahyuni, S.I.Kom., MBA selaku dosen wali penulis yang telah memberi petunjuk selama penulis menuntut ilmu disini.
5. Seluruh dosen pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis maupun seluruh mahasiswa di Universitas Telkom.
6. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis Cintai, Bapak Mumu Muhaemin dan Ibu Uun, terimakasih Ibu dan Ayah yang sudah membesarkan dan mendidik penulis dengan sepenuh kasih dan sayang.
7. Teruntuk Adikku tersayang Ami Wulan Dani dan Afiani Malik terimakasih atas kelucuanmu yang selalu membuat penulis penuh semangat dan bahagia.
8. Terimakasih untuk Yana Apriyandi yang selalu bisa membantu disaat butuh tempat untuk singgah saat proses menyusun skripsi ini.

10. Terimakasih untuk Sahabat – sahabatku Alvin Prianditama, Candra Nur Fajar, Bimo Kusumo Atmojo, Julio Raka yang sudah menemani penulis dari semester awal hingga semester akhir, terimakasih atas dukungan, doa, semangat dan kenangan indah semasa kuliah.
11. Ratih Maharani, terimakasih sudah menemani penulis di masa-masa terakhir menjadi Mahasiswa akhir.
12. Terimakasih terutama untuk Muhammad Reza Firmansyah S.IKOM selaku narasumber peneliti telah meluangkan waktu untuk diwawancarai.
13. Dan seluruh pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Bandung, 17 Desember 2019

Muhammad Imam Faisal

## **ABSTRAK**

Konsep video pernikahan memberi makna tersendiri dari tiap jalan cerita yang ditayangkan. Seperti halnya video pernikahan Anisa Rahma, setiap adegan yang terdapat di dalam video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura mengandung unsur-unsur yang memiliki makna, dari tiap visual yang ditampilkan. Hijaz Pictura sebagai perusahaan jasa foto dan video pernikahan yang bertemakan *wedding* muslim, dalam setiap karya nya baik itu foto maupun video selalu menyisipkan pesan-pesan ataupun simbol-simbol Islam. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tanda-tanda ataupun simbol-simbol Islam yang terdapat pada video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura yang dapat dilihat langsung pada akun instagram milik Anisa Rahma yaitu @anisarahma\_12. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis serta data dianalisis menggunakan model semiotika Charles Sanders Peirce yang kemudian menghasilkan data yaitu simbol-simbol Islam yang ada pada video pernikahan Anisa Rahma terlihat dalam setiap tanda-tanda yang terdapat pada tiap potongan gambar, seperti menampilkan al-qur'an sebagai kitab umat islam, wanita memakai hijab, berdo'a mengangkat tangan, menggunakan pakaian putih, memelihara jenggot, tangan salaman ijab qobul, mencium kening istri menggambarkan terdapatnya simbol-simbol Islam di dalam video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura. Simbol-simbol Islam yang terdapat dalam video pernikahan Anisa Rahma sendiri lebih bersifat sebagai simbol-simbol Islam yang umum, yang secara sadar ataupun tidak, banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Semiotika Peirce, Simbol Islam, Video Pernikahan



## **ABSTRACT**

The concept of a wedding video gives its own meaning to each storyline that airs. Like Anisa Rahma's wedding video, every scene that is found in Anisa Rahma's wedding video by Hijaz Pictura contains elements that have meaning, from each visual displayed. Hijaz Pictura as a wedding photo and video service company with the theme of Muslim wedding, in each of its works both photos and videos always insert messages or symbols of Islam. The purpose of this study is to find out the signs or symbols of Islam contained in Anisa Rahma's wedding video by Hijaz Pictura which can be seen directly on Anisa Rahma's Instagram account @anisarahma\_12. This study uses qualitative research methods with constructivist paradigms and data are analyzed using the Charles Sanders Peirce semiotic model which then produces data that is Islamic symbols in Anisa Rahma's wedding video seen in every sign that is in each piece of picture, such as displaying al -qur'an as the book of Muslims, women wearing hijab, praying raising hands, wearing white clothes, maintaining beards, shaking hands consent qobul, kissing the forehead of the wife depicting the presence of Islamic symbols in the wedding video Anisa Rahma by Hijaz Pictura. The Islamic symbols contained in Anisa Rahma's wedding video itself are more of a common Islamic symbols, consciously or not, commonly found in daily life.

**Keywords:** Semiotics Peirce, Islamic Symbols, Wedding Videos

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	26
1.3 Identifikasi Masalah.....	26
1.4 Tujuan Penelitian.....	26
1.5 Manfaat Penelitian.....	26
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	26
1.5.2 Manfaat Praktis.....	26
1.6 Waktu Penelitian.....	27
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Konsep.....	28
2.1.1 Komunikasi Massa.....	28
2.1.2 Media Baru.....	29
2.1.3 Media Sosial.....	30
2.1.4 Jenis-Jenis Media Sosial.....	32
2.1.5 Instagram.....	36
2.1.6 Komunikasi Nonverbal.....	37

2.1.7	Teknik Sinematografi.....	39
2.1.8	Pengertian Simbol Keislaman.....	40
2.1.9	Konversi Keagamaan.....	42
2.2	Tinjauan Teori.....	43
2.2.1	Semiotika.....	43
2.2.2	Charles Sanders Peirce.....	44
2.3	Penelitian Terdahulu.....	47
2.4	Kerangka Pemikiran.....	56
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Paradigma Penelitian.....	57
3.2	Metode Penelitian.....	57
3.3	Objek Penelitian.....	58
3.4	Subjek Penelitian.....	58
3.5	Unit Analisis Penelitian.....	59
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.7	Uji Keabsahan Data.....	65
3.8	Teknik Analisa Data.....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Karakteristik Objek Penelitian.....	69
4.2	Hasil Penelitian.....	70
4.2.1	Potongan Gambar Video pada detik ke 00.07-00.07.....	71
4.2.2	Potongan Gambar Video pada detik ke 00.11-00.11.....	73
4.2.3	Potongan Gambar Video pada detik ke 00.12-00.13.....	75
4.2.4	Potongan Gambar Video pada detik ke 00.14-00.14.....	77
4.2.5	Potongan Gambar Video pada detik ke 00.15-00.15.....	80
4.2.6	Potongan Gambar Video pada detik ke 00.29-00.29.....	82
4.2.7	Potongan Gambar Video pada detik ke 00.40-00.43.....	86
4.3	Pembahasan.....	88

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan.....93

5.2 Saran.....93

**DAFTAR PUSTAKA.....95**

**LAMPIRAN.....100**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	3
Gambar 1.2.....	4
Gambar 1.3.....	5
Gambar 1.4.....	6
Gambar 1.5.....	7
Gambar 1.6.....	8
Gambar 1.7.....	9
Gambar 1.8.....	11
Gambar 1.9.....	12
Gambar 1.10.....	13
Gambar 1.11.....	14
Gambar 1.12.....	15
Gambar 2.1.....	46
Gambar 2.2.....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	10
Tabel 1.2.....	16
Tabel 1.3.....	27
Tabel 2.1.....	47
Tabel 3.1.....	59
Tabel 4.1.....	71
Tabel 4.2.....	73
Tabel 4.3.....	75
Tabel 4.4.....	77
Tabel 4.5.....	80
Tabel 4.6.....	82
Tabel 4.7.....	86

**ANALISIS SIMBOL-SIMBOL ISLAM DALAM VIDEO PERNIKAHAN  
ANISA RAHMA KARYA HIJAZ PICTURA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Ilmu Komunikasi

*Konsentrasi Boadcasting*

Disusun Oleh  
Muhammad Imam Faisal  
1502154152



**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TELKOM BANDUNG  
2019**

**ANALISIS SIMBOL-SIMBOL ISLAM DALAM VIDEO PERNIKAHAN  
ANISA RAHMA KARYA HIJAZ PICTURA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Ilmu Komunikasi

*Konsentrasi Boadcasting*

Disusun Oleh  
Muhammad Imam Faisal  
1502154152



**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TELKOM BANDUNG  
2019**



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISI SIMBOL-SIMBOL ISLAM DALAM VIDEO PERNIKAHAN ANISA  
RAHMA KARYA HIJAZ PICTURA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Ilmu Komunikasi**



**Bandung 17 Desember 2019**

**Pembimbing**



**Nur Atnan, S.IP., M.Sc.,  
(NIP. 15830060)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TELKOM  
BANDUNG  
2019**

## HALAMAN PERYATAAN

Dengan ini saya, Muhammad Imam Faisal menyatakan bahwa tugas akhir ini dengan judul “Analisis Simbol-Simbol Islam Dalam Video Pernikahan Anisa Rahma Karya Hijaz Pictura” adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan kecuali melalui pengutipan yang sesuai etika keilmuan yang berlaku. Saya bersedia menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam Tugas Akhir

Bandung, 17 Desember 2019



Muhammad Imam Faisal

## **HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN**

“Semua akan indah pada waktunya, jangan menyerah dan tetap semangat”

**KUPERSEMBAHKAN TUGAS AKHIR INI UNTUK**

**Keluarga tersayang dan hal terpenting bagi penulis:**

**Ibu dan Ayah  
serta Adik tersayang**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan Hidayah-Nya serta atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Simbol-Simbol Islam Dalam Video Pernikahan Anisa Rahma Karya Hijaz Pictura” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

1. Ibu Ade Irma Susanty, Ph.D selaku Dekan Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
2. Bapak Freddy Yusanto, S.sos., M.Ds selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
3. Bapak Nur Atnan, S.IP., M.Sc. sebagai pembimbing skripsi yang telah membina dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Itca Istia Wahyuni, S.I.Kom., MBA selaku dosen wali penulis yang telah memberi petunjuk selama penulis menuntut ilmu disini.
5. Seluruh dosen pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis maupun seluruh mahasiswa di Universitas Telkom.
6. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis Cintai, Bapak Mumu Muhaemin dan Ibu Uun, terimakasih Ibu dan Ayah yang sudah membesarkan dan mendidik penulis dengan sepenuh kasih dan sayang.
7. Teruntuk Adikku tersayang Ami Wulan Dani dan Afiani Malik terimakasih atas kelucuanmu yang selalu membuat penulis penuh semangat dan bahagia.
8. Terimakasih untuk Yana Apriyandi yang selalu bisa membantu disaat butuh tempat untuk singgah saat proses menyusun skripsi ini.

10. Terimakasih untuk Sahabat – sahabatku Alvin Prianditama, Candra Nur Fajar, Bimo Kusumo Atmojo, Julio Raka yang sudah menemani penulis dari semester awal hingga semester akhir, terimakasih atas dukungan, doa, semangat dan kenangan indah semasa kuliah.
11. Ratih Maharani, terimakasih sudah menemani penulis di masa-masa terakhir menjadi Mahasiswa akhir.
12. Terimakasih terutama untuk Muhammad Reza Firmansyah S.IKOM selaku narasumber peneliti telah meluangkan waktu untuk diwawancarai.
13. Dan seluruh pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Bandung, 17 Desember 2019

Muhammad Imam Faisal

## **ABSTRAK**

Konsep video pernikahan memberi makna tersendiri dari tiap jalan cerita yang ditayangkan. Seperti halnya video pernikahan Anisa Rahma, setiap adegan yang terdapat di dalam video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura mengandung unsur-unsur yang memiliki makna, dari tiap visual yang ditampilkan. Hijaz Pictura sebagai perusahaan jasa foto dan video pernikahan yang bertemakan *wedding* muslim, dalam setiap karya nya baik itu foto maupun video selalu menyisipkan pesan-pesan ataupun simbol-simbol Islam. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tanda-tanda ataupun simbol-simbol Islam yang terdapat pada video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura yang dapat dilihat langsung pada akun instagram milik Anisa Rahma yaitu @anisarahma\_12. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis serta data dianalisis menggunakan model semiotika Charles Sanders Peirce yang kemudian menghasilkan data yaitu simbol-simbol Islam yang ada pada video pernikahan Anisa Rahma terlihat dalam setiap tanda-tanda yang terdapat pada tiap potongan gambar, seperti menampilkan al-qur'an sebagai kitab umat islam, wanita memakai hijab, berdo'a mengangkat tangan, menggunakan pakaian putih, memelihara jenggot, tangan salaman ijab qobul, mencium kening istri menggambarkan terdapatnya simbol-simbol Islam di dalam video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura. Simbol-simbol Islam yang terdapat dalam video pernikahan Anisa Rahma sendiri lebih bersifat sebagai simbol-simbol Islam yang umum, yang secara sadar ataupun tidak, banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Semiotika Peirce, Simbol Islam, Video Pernikahan

## **ABSTRACT**

The concept of a wedding video gives its own meaning to each storyline that airs. Like Anisa Rahma's wedding video, every scene that is found in Anisa Rahma's wedding video by Hijaz Pictura contains elements that have meaning, from each visual displayed. Hijaz Pictura as a wedding photo and video service company with the theme of Muslim wedding, in each of its works both photos and videos always insert messages or symbols of Islam. The purpose of this study is to find out the signs or symbols of Islam contained in Anisa Rahma's wedding video by Hijaz Pictura which can be seen directly on Anisa Rahma's Instagram account @anisarahma\_12. This study uses qualitative research methods with constructivist paradigms and data are analyzed using the Charles Sanders Peirce semiotic model which then produces data that is Islamic symbols in Anisa Rahma's wedding video seen in every sign that is in each piece of picture, such as displaying al -qur'an as the book of Muslims, women wearing hijab, praying raising hands, wearing white clothes, maintaining beards, shaking hands consent qobul, kissing the forehead of the wife depicting the presence of Islamic symbols in the wedding video Anisa Rahma by Hijaz Pictura. The Islamic symbols contained in Anisa Rahma's wedding video itself are more of a common Islamic symbols, consciously or not, commonly found in daily life.

**Keywords:** Semiotics Peirce, Islamic Symbols, Wedding Videos

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	26
1.3 Identifikasi Masalah.....	26
1.4 Tujuan Penelitian.....	26
1.5 Manfaat Penelitian.....	26
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	26
1.5.2 Manfaat Praktis.....	26
1.6 Waktu Penelitian.....	27
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Konsep.....	28
2.1.1 Komunikasi Massa.....	28
2.1.2 Media Baru.....	29
2.1.3 Media Sosial.....	30
2.1.4 Jenis-Jenis Media Sosial.....	32
2.1.5 Instagram.....	36
2.1.6 Komunikasi Nonverbal.....	37



2.1.7	Teknik Sinematografi.....	39
2.1.8	Pengertian Simbol Keislaman.....	40
2.1.9	Konversi Keagamaan.....	42
2.2	Tinjauan Teori.....	43
2.2.1	Semiotika.....	43
2.2.2	Charles Sanders Peirce.....	44
2.3	Penelitian Terdahulu.....	47
2.4	Kerangka Pemikiran.....	56
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Paradigma Penelitian.....	57
3.2	Metode Penelitian.....	57
3.3	Objek Penelitian.....	58
3.4	Subjek Penelitian.....	58
3.5	Unit Analisis Penelitian.....	59
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.7	Uji Keabsahan Data.....	65
3.8	Teknik Analisa Data.....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Karakteristik Objek Penelitian.....	69
4.2	Hasil Penelitian.....	70
4.2.1	Potongan Gambar Video pada detik ke 00.07-00.07.....	71
4.2.2	Potongan Gambar Video pada detik ke 00.11-00.11.....	73
4.2.3	Potongan Gambar Video pada detik ke 00.12-00.13.....	75
4.2.4	Potongan Gambar Video pada detik ke 00.14-00.14.....	77
4.2.5	Potongan Gambar Video pada detik ke 00.15-00.15.....	80
4.2.6	Potongan Gambar Video pada detik ke 00.29-00.29.....	82
4.2.7	Potongan Gambar Video pada detik ke 00.40-00.43.....	86
4.3	Pembahasan.....	88

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Simpulan.....	93
5.2	Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>100</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	3
Gambar 1.2.....	4
Gambar 1.3.....	5
Gambar 1.4.....	6
Gambar 1.5.....	7
Gambar 1.6.....	8
Gambar 1.7.....	9
Gambar 1.8.....	11
Gambar 1.9.....	12
Gambar 1.10.....	13
Gambar 1.11.....	14
Gambar 1.12.....	15
Gambar 2.1.....	46
Gambar 2.2.....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	10
Tabel 1.2.....	16
Tabel 1.3.....	27
Tabel 2.1.....	47
Tabel 3.1.....	59
Tabel 4.1.....	71
Tabel 4.2.....	73
Tabel 4.3.....	75
Tabel 4.4.....	77
Tabel 4.5.....	80
Tabel 4.6.....	82
Tabel 4.7.....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan Jasa foto dan video pernikahan yang berasal dari Kota Bandung Jawa Barat yang bernama Hijaz Pictura memiliki sebuah keunikan tersendiri bila dibandingkan dengan perusahaan jasa foto dan video pernikahan pada umumnya. Hijaz Pictura mengusung tema *wedding* muslim, Hijaz Pictura hanya berfokus pada pengantin muslim saja, yang dimana pengantin tersebut minimalnya menggunakan hijab untuk wanita dan berpakaian tertutup dengan menutup auratnya. Selain itu, jasa yang disediakan oleh Hijaz Pictura juga hanya untuk mengabadikan *moment* atau acara pernikahan dan acara yang diadakan pasca pernikahan oleh pasangan yang sudah resmi menikah saja. Hijaz Pictura tidak menerima jasa *prewedding* ataupun acara lainnya yang diadakan oleh pasangan yang belum resmi menikah.

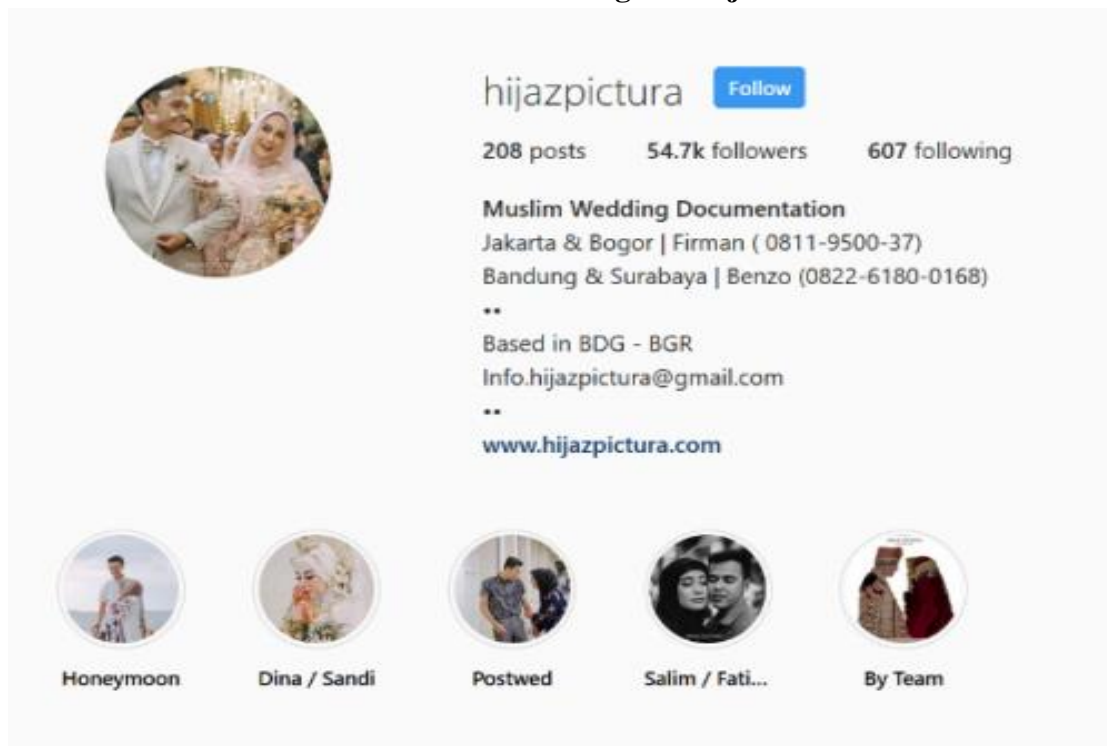
Sejarah terbentuknya Hijaz Pictura yaitu mulai dibentuk pada 2 Desember tahun 2016 silam yang bertempat di Kota Bandung. Berawal dari keresahan pendirinya yaitu Muhammad Rezha Firmansyah & Benzo Hasibuhan, yang dimana Rezha sendiri telah lebih dulu terjun dalam industri *wedding* fotografi sejak tahun 2013. Pada saat itu setiap kali bekerja sebagai fotografer pernikahan, dari pernikahan satu ke pernikahan lainnya muncul sebuah keresahan dalam dirinya. Menurutnya acara pernikahan seorang muslim yang seharusnya sakral, mengapa terdapat sesuatu yang tidak sakral, contohnya seperti melakukan foto *prewedding* dan pengantin wanita tidak berhijab. Padahal dalam sebuah acara pernikahan saat sebelum akad nikah selalu terdapat pesan-pesan rohani.

Pernikahan merupakan sebuah ritual agama atau sebuah syariat tapi melenceng menjadi sebuah *lifestyle* dan sisi sakralnya menjadi berkurang. Selain itu, terdapat juga keresahan lainnya dalam diri Rezha dan Benzo yang khawatir akan fenomena

berpacaran. Ketika melihat orang lama berpacaran atau melihat pasangan yang lama menjalin hubungan tapi tidak segera menikah. Sementara itu disisi lain, melihat perusahaan jasa foto pernikahan pada umumnya yang seolah mendukung fenomena pacaran tersebut dengan mentrendkan *prewedding*. Karena bisa saja pasangan yang melakukan foto prewedding hari ini pernikahannya masih beberapa tahun ke depan, dan menurut ajaran Agama Islam itu tidak bisa dilakukan. Maka, pada akhirnya Rezha Firmansyah bersama Benzo Hasibuhan berani untuk memutuskan berpindah haluan dengan membentuk Hijaz Pictura dengan tujuan untuk mengislamkan industri wedding di Indonesia.

Hijaz Pictura sejak didirikan tahun 2016 hingga sekarang tahun 2019 telah menjadi sebuah perusahaan jasa foto dan video pernikahan yang bertemakan *wedding* muslim terpopuler di Indonesia dibandingkan kompetitor sesama perusahaan jasa foto dan video bertema *wedding* muslim lainnya seperti Aspherica, Bhataphoto, Lightbrushphoto, Photobyaziz, Reflexionphoto, Azwajaphoto dan lain lain. Hal tersebut bisa dilihat dari jumlah pengikutnya pada situs jejaring sosial Instagram. Akun Instagram Hijaz Pictura memiliki jumlah pengikut paling banyak jika dibandingkan kompetitor sesama perusahaan jasa foto pernikahan muslim yang telah disebutkan di atas. Hingga kini pada bulan Mei 2019, akun Hijaz Pictura memiliki jumlah pengikut hingga 54,7 ribu orang.

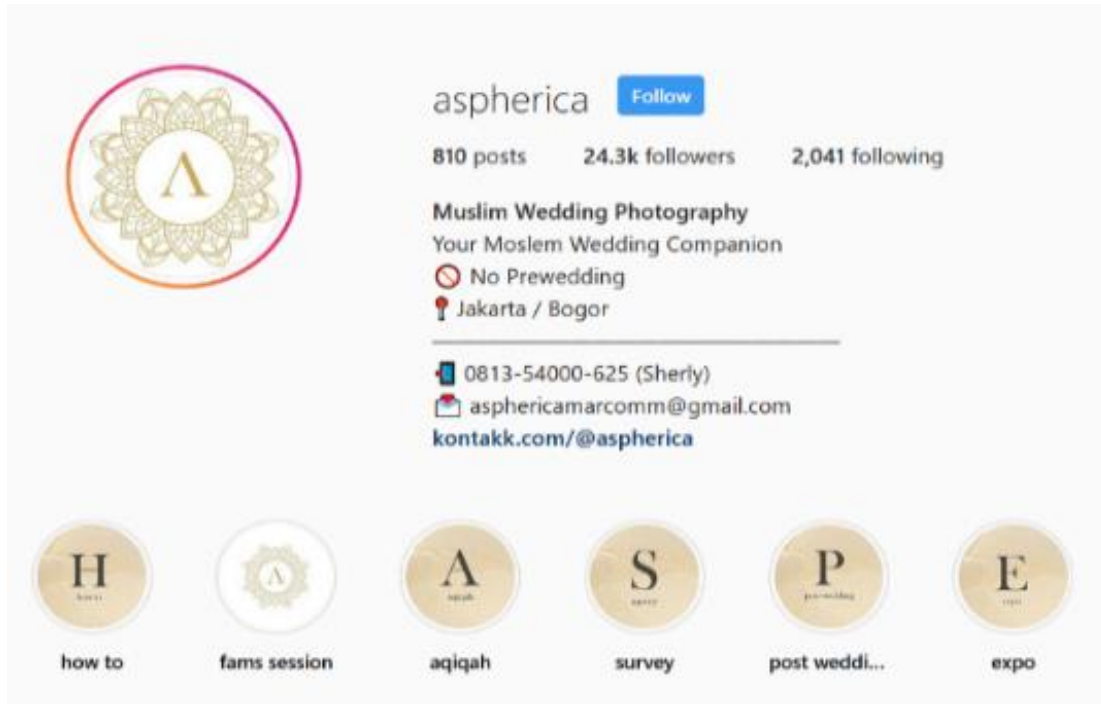
**Gambar 1.1**  
**Gambar Akun Instagram Hijaz Pictura**



**Sumber : [www.instagram.com/hijazpictura](https://www.instagram.com/hijazpictura)**

Diakses pada 1 Mei 2019

**Gambar 1.2**  
**Gambar Akun Instagram Aspherica**



**Sumber : [www.instagram.com/aspherica](https://www.instagram.com/aspherica)**

Diakses pada 1 Mei 2019



**Gambar 1.3**

**Gambar Akun Instagram Bhataraphoto**

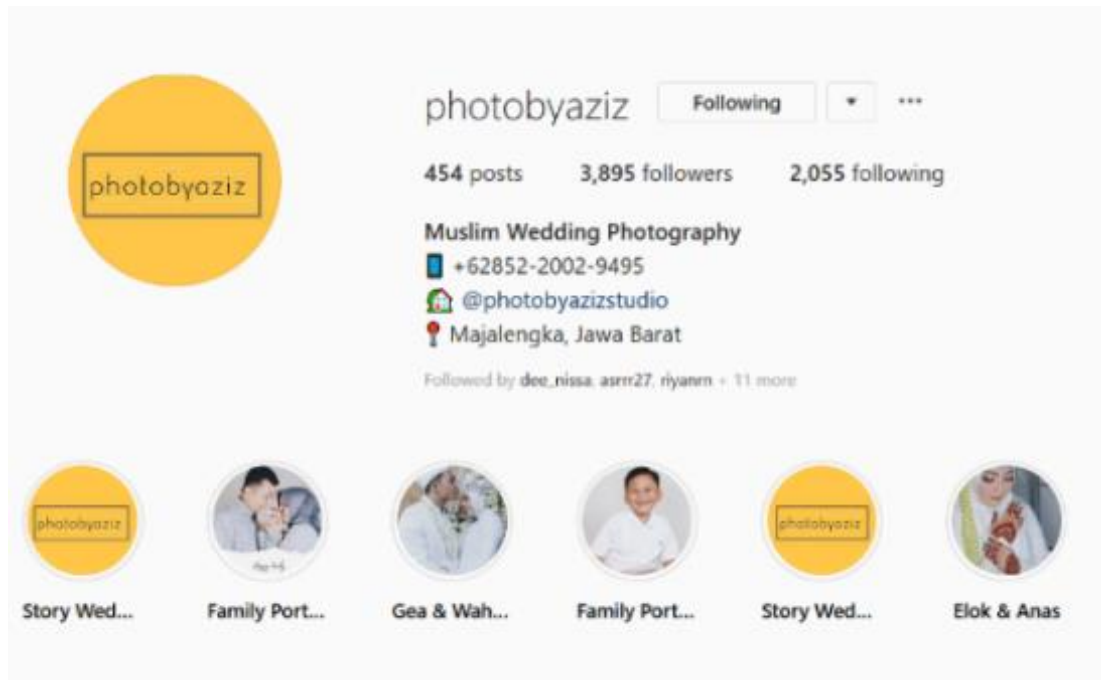


**Sumber : <https://www.instagram.com/bhataraphoto/>**

Diakses pada 1 Mei 2019

**Gambar 1.4**

**Gambar Akun Instagram Photobyaziz**

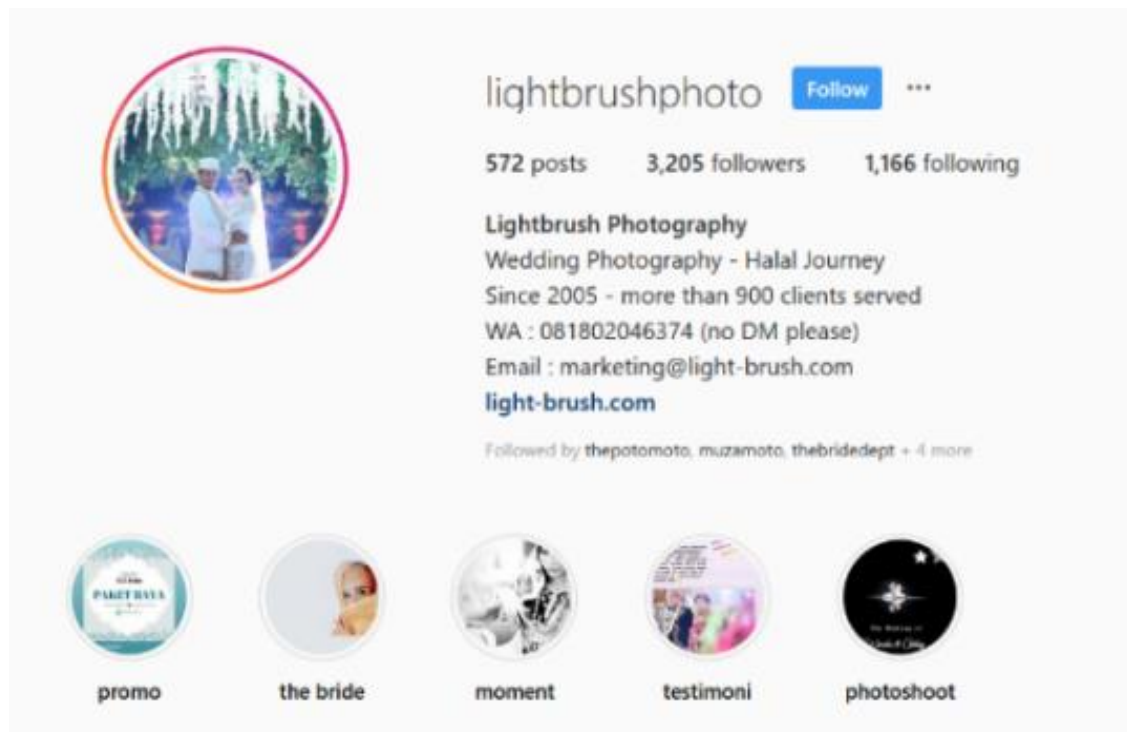


**Sumber : <https://www.instagram.com/photobyaziz/>**

Diakses pada 1 Mei 2019

**Gambar 1.5**

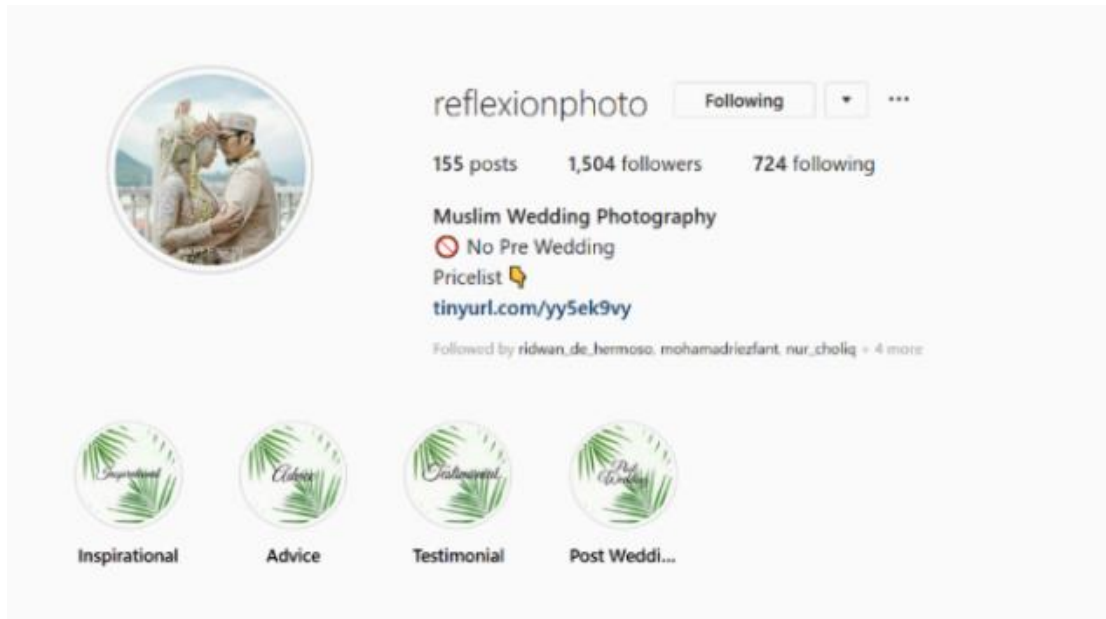
**Gambar Akun Instagram Lightbrushphoto**



**Sumber : <https://www.instagram.com/lightbrushphoto/>**

Diakses pada 1 Mei 2019

**Gambar 1.6**  
**Gambar Akun Instagram Reflexionphoto**

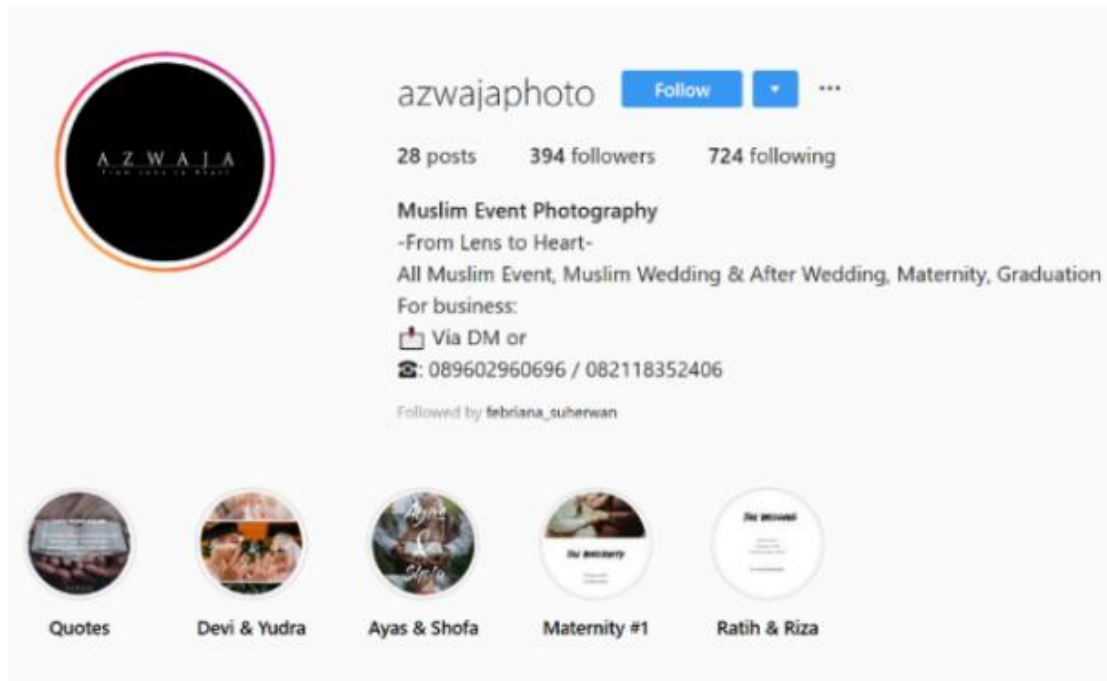


Sumber : <https://www.instagram.com/reflexionphoto/>

Diakses pada 1 Mei 2019

## Gambar 1.7

### Gambar Akun Instagram Azwajaphoto



Sumber : <https://www.instagram.com/azwajaphoto/>

Diakses pada 1 Mei 2019

**Tabel 1.1**  
**Data Perbandingan Jumlah Pengikut pada Situs Jejaring Sosial Instagram**

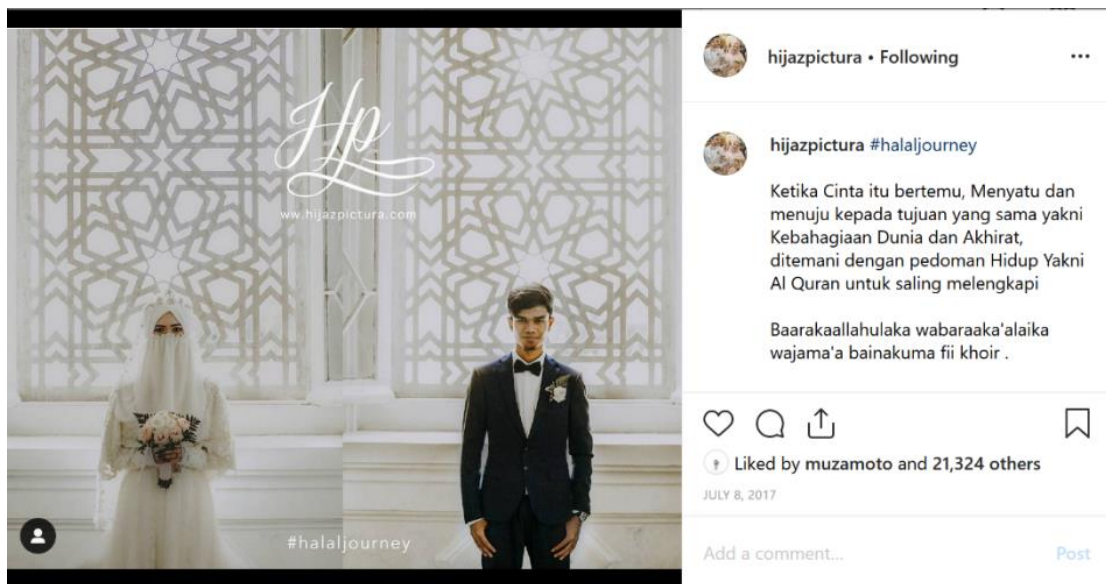
NO	Akun Instagram	Jumlah Pengikut	Sumber	Diakses Pada
1	@hijazpictura	54.700	<a href="http://www.instagram.com/hijazpictura/">www.instagram.com/hijazpictura/</a>	1 Mei 2019
2	@aspherica	24.300	<a href="http://www.instagram.com/aspherica/">www.instagram.com/aspherica/</a>	1 Mei 2019
3	@bhataraphoto	12.200	<a href="http://www.instagram.com/bhataraphoto/">www.instagram.com/bhataraphoto/</a>	1 Mei 2019
4	@photobyaziz	3.895	<a href="http://www.instagram.com/photobyaziz/">www.instagram.com/photobyaziz/</a>	1 Mei 2019
5	@lightbrushphoto	3.205	<a href="http://www.instagram.com/lightbrushphoto/">www.instagram.com/lightbrushphoto/</a>	1 Mei 2019
6	@reflexionphoto	1.504	<a href="http://www.instagram.com/reflexionphoto/">www.instagram.com/reflexionphoto/</a>	1 Mei 2019
7	@azwajaphoto	394	<a href="http://www.instagram.com/azwajaphoto/">www.instagram.com/azwajaphoto/</a>	1 Mei 2019

*Sumber: Peneliti, Mei 2019*

Selain itu Hijaz Pictura juga telah membuktikan prestasinya yaitu dengan dipercaya untuk mengabadikan moment pernikahan beberapa *public figure*. Diantaranya pernikahan imam muda Muzammil Hasballah, pernikahan imam muda Salim Bahanan, pernikahan artis Anisa Rahma, dan pernikahan aktor Zikri Daulay.

### Gambar 1.8

#### Gambar Pernikahan Imam Muda Muzammil Hasballah di Akun Instagram Hijaz Pictura



Sumber : <https://www.instagram.com/p/BWRWJ1RFqa9/>

Diakses pada 1 Mei 2019

**Gambar 1.9**

**Gambar Pernikahan Imam Muda Salim Bahanan di Akun Instagram Hijaz Pictura**



**Sumber : <https://www.instagram.com/p/BnvsioOl2dz/>**

Diakses pada 1 Mei 2019



**Gambar 1.10**

**Gambar Pernikahan Artis Anisa Rahma di Akun Instagram Hijaz Pictura**



**Sumber : <https://www.instagram.com/p/BoElqQ1FRzo/>**

Diakses pada 1 Mei 2019

**Gambar 1.11**

**Gambar Pernikahan Aktor Zikri Daulay di Akun Instagram Hijaz Pictura**



**Sumber : <https://www.instagram.com/p/Bq9HHR7HWf2/>**

Diakses pada 1 Mei 2019

Tema *wedding* muslim yang diterapkan oleh Hijaz Pictura tidak hanya sebatas menerima klien muslim yang memakai hijab atau menutup aurat dan tidak menerima atau menolak foto *prewedding* saja. Tetapi, pengaplikasian dalam setiap karya nya baik itu foto maupun video yang bisa dilihat pada akun Hijaz Pictura di situs jejaring sosial Instagram. Foto maupun video karya Hijaz Pictura tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran sekaligus untuk menambah wawasan bagi kita, khususnya bagi masyarakat pengguna situs jejaring sosial Instagram mengenai konten foto maupun video pernikahan. Karena, dalam setiap karyanya baik itu foto maupun video, jika dicermati secara mendalam Hijaz Pictura menyisipkan pesan-pesan ataupun simbol-simbol Islam. Oleh karena itu, foto maupun video karya Hijaz Pictura mampu menstimulasi kemampuan serta memperluas pengetahuan pada aspek budaya dan sosial masyarakat.

Jika dicermati secara mendalam terkait dengan tanda-tanda ikonis yang terdapat dalam video karya Hijaz Pictura khususnya tanda atau simbol keislaman pada video acara pernikahan Anisa Rahma dengan Anandito Dwi, yang bisa dilihat langsung pada akun Instagram milik Anisa Rahma sendiri yaitu @anisarahma\_12.

### Gambar 1.12

#### Gambar Konten Video Pernikahan Anisa Rahma



Sumber : <https://www.instagram.com/p/Bn8zhgjB35w/>


Diakses pada 1 Mei 2019

Dalam video tersebut, jika dicermati secara mendalam, terdapat sebuah keunikan bila dibandingkan dengan video pernikahan lainnya. Video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz pictura ini memiliki unsur pendalaman rasa yang cukup dalam, dimana kita yang memiliki posisi sebagai penonton seolah dapat ikut merasakan apa yang dirasakan pula oleh kedua pengantin yaitu Anisa Rahma dan Anandito Dwi, walaupun video tersebut hanya didukung dengan teknik sinematografi yang cukup

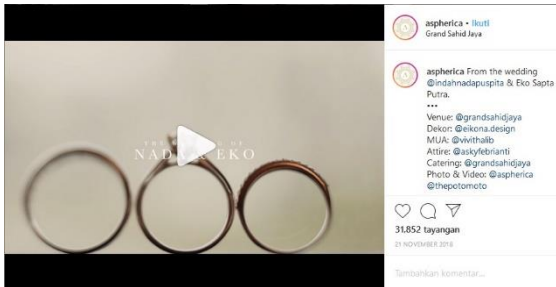
sederhana dengan melakukan pergerakan halus dari kamera nya, serta didukung musik modern yang dengan tetap tidak menghilangkan suasana khidmat dan syahdu nya dari peristiwa pernikahan. Selain itu, dalam video tersebut banyak terdapat pula tanda ataupun simbol yang menampilkan hal yang bersifat keislaman. Tanda ataupun simbol tersebut ditampilkan melalui tokoh, cerita, suasana, maupun perilaku Islami yang ada dalam video tersebut.

**Tabel 1.2**

**Data Perbandingan Video Pernikahan Anisa Rahma dengan Video Lain**

No	Gambar Video Pernikahan	Karya	Analisis
1	 <p>Sumber :  <a href="https://www.instagram.com/p/Bn8zhgjB35w/">https://www.instagram.com/p/Bn8zhgjB35w/</a>          Diakses pada 1 Mei 2019</p>	Hijazpictura	Memiliki unsur pendalaman rasa yang cukup dalam, dimana kita yang memiliki posisi sebagai penonton seolah dapat ikut merasakan apa yang dirasakan pula oleh kedua pengantin yaitu Anisa Rahma dan Anandito Dwi, walaupun video tersebut hanya didukung dengan teknik


			<p>sinematografi yang cukup sederhana dengan melakukan pergerakan halus dari kamera nya, serta didukung musik modern yang dengan tetap tidak menghilangkan suasana khidmat dan syahdu nya dari peristiwa pernikahan.</p> <p>Selain itu, dalam video tersebut banyak terdapat pula tanda ataupun simbol yang menampilkan hal yang bersifat keislaman.</p>
--	--	--	--


			<p>Selain itu, pada video ini Anisa Rahma sebagai pengantin wanita yang mengenakan pakaian syar'i, kerudung syar'I yang tidak hanya menutupi kepalanya saja tapi hingga ke bawah menutupi lekuk tubuhnya.</p>
2	 <p>Sumber :  <a href="https://www.instagram.com/p/BqcaM5tHufp/">https://www.instagram.com/p/BqcaM5tHufp/</a>          Diakses pada 1 Mei 2019</p>	Aspherica	<p>Teknis pengambilan gambar berbeda. Video ini banyak melakukan pengambilan gambar dengan pergerakan kamera yang cukup terasa. Tidak terlalu banyak</p>


			<p>menunjukkan simbol yang menampilkan hal yang bersifat keislaman.</p> <p>Pendalam rasa, khidmat dan sakralnya dari peristiwa pernikahan kurang terasa meskipun video ini sudah didukung dengan audio saat peristiwa pernikahan itu berlangsung.</p> <p>Pakaian yang dikenakan pengantin wanita masih memperlihatkan lekuk tubuhnya.</p>
--	--	--	---


3	<div data-bbox="386 306 967 625" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="386 636 984 779">Sumber :  <a href="https://www.instagram.com/p/BMsIjzPBGkW/">https://www.instagram.com/p/BMsIjzPBGkW/</a>          Diakses pada 1 Mei 2019</p>	Bhataraphoto	<p data-bbox="1255 306 1471 1818">Banyak melakukan pengambilan gambar dengan pergerakan kamera yang cukup terasa. Hanya terdapat sedikit simbol yang menampilkan hal yang bersifat keislaman. Pendalam rasa, kurang terasa meskipun video ini sudah didukung dengan audio saat peristiwa pernikahan itu berlangsung. Kemudian pada pengantin wanita juga terlihat masih mengenakan</p>
---	---	--------------	--



			<p>pakaian yang masih belum se syar'i Anisa Rahma, lekukan tubuhnya masih terlihat.</p>
4	 <p>Sumber :  <a href="https://www.instagram.com/p/Bv5goyiFN_u/">https://www.instagram.com/p/Bv5goyiFN_u/</a>          Diakses pada 1 Mei 2019</p>	Photobyaziz	<p>Banyak melakukan pengambilan gambar dengan pergerakan kamera yang cukup terasa. Pendalaman rasa, suasana khidmat dan sakralnya dari peristiwa pernikahan kurang terasa. Tidak terlalu banyak menampilkan simbol yang menampakan hal yang bersifat keislaman.</p>

			<p>Pengantin wanita tidak mengenakan pakaian se syar'i Anisa Rahma.</p>
5	 <p>Sumber :  <a href="https://www.instagram.com/tv/B5ZUk4YgrV2/">https://www.instagram.com/tv/B5ZUk4YgrV2/</a>          Diakses pada 29 November 2019</p>	Lightbrushphoto	<p>Banyak melakukan pengambilan gambar dengan pergerakan kamera yang cukup terasa. Pengantin wanita mengenakan pakaian yang masih belum se syar'i Anisa Rahma, dengan masih terlihatnya lekukan tubuhnya. Kurangnya pendalaman rasa, khidmat dan sakralnya</p>

			<p>dari terjadinya peristiwa pernikahan.</p> <p>Tidak terlalu banyak menampilkan simbol yang menampakan hal yang bersifat keislaman.</p>
6	 <p>Sumber :  <a href="https://www.instagram.com/p/BiHcCQhl6g0/">https://www.instagram.com/p/BiHcCQhl6g0/</a>          Diakses pada 1 Mei 2019</p>	Reflexionphoto	<p>Banyak melakukan pengambilan gambar dengan teknik pergerakan kamera yang cukup terasa. Tidak terasa pendalaman rasa, khidmat dan sakralnya dari peristiwa pernikahan.</p> <p>Sedikit sekali menampilkan simbol yang</p>

			menampakan hal yang bersifat keislaman.
7	 <p>Sumber :  <a href="https://www.instagram.com/p/B3dEYbQgRp2/">https://www.instagram.com/p/B3dEYbQgRp2/</a>          Diakses pada 12 Oktober 2019</p>	Azwajaphoto	<p>Terlihat melakukan beberapa pengambilan gambar dengan teknik pergerakan kamera yang cukup terasa. Pendalaman rasa masih kurang jika dibandingkan dengan video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura.</p>

Video pernikahan Anisa Rahma & Anandito Dwi ini mendapatkan apresiasi cukup baik dari masyarakat para pengguna situs jejaring sosial Instagram. Video tersebut telah disaksikan lebih dari 1,5 juta penonton, mendapatkan komentar lebih dari 2.700 komentar, dan disukai oleh lebih dari 252.000 orang. Untuk meneliti tanda atau simbol Islam yang terdapat dalam video pernikahan Anisa Rahma dengan Anandito Dwi, peneliti menggunakan suatu pendekatan semiotika Charles Sander Peierce. Memahami suatu makna menggunakan Peirce yaitu terkenal dengan *triangle meaning* atau segitiga makna yaitu tanda, *interpretant* dan objek. Tanda tanda yang bersifat keislaman yang ada dalam video tersebut merupakan satu langkah Hijaz Pictura melakukan Islamisasi dalam Industri Wedding di Indonesia yang diaplikasikan ke dalam karyanya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Islamisasi mengandung arti pengislaman (<https://kbbi.web.id/islamisasi/>). Islamisasi dapat di artikan sebagai proses konversi membudayakan masyarakat menjadi Islam (kompasiana.com:2016). Menurut buku Psikologi Agama karya Bambang Syamsul Arifin (2008:155), Konversi agama secara etimologis berasal dari kata “*Conversio*” yang berarti tobat, pindah dan berubah (agama). Selanjutnya, dipakai dalam Bahasa Inggris “*conversion*” yang memiliki arti berubah dari suatu keadaan atau dari suatu agama ke agama yang lain. Berdasarkan kata-kata tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa konversi agama memiliki arti bertobat, berubah agama, berbalik pendirian terhadap ajaran agama atau masuk ke dalam agama (menjadi paderi).

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tanda- tanda ataupun simbol-simbol Islam yang terdapat dalam video Karya Hijaz Pictura khususnya pada acara pernikahan Anisa Rahma & Anandito Dwi dengan menggunakan semiotika. Karena menurut peneliti, dalam video pernikahan tersebut terdapat berbagai macam tanda yang menarik dan tidak dapat dipisahkan dengan tujuan dari pembuatan video tersebut. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian mengenai video tersebut dengan judul “Analisis Simbol-Simbol Islam Dalam Video Pernikahan Anisa Rahma Karya Hijaz Pictura”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Bagaimana simbol-simbol Islam yang ditampilkan dalam video pernikahan Anisa Rahma & Anandito Dwi karya Hijaz Pictura.

## **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasar pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian ini yaitu untuk mengetahui simbol-simbol Islam yang terdapat pada video pernikahan Anisa karya Hijaz Pictura.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui makna dari setiap simbol Islam yang ada pada video pernikahan Anisa Rahma & Anandito Dwi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan semoga bermanfaat bagi penulis maupun untuk penelitian selanjutnya. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya:

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini dapat menjadi kajian khusus pada bidang ilmu komunikasi mengenai pendekatan semiotika Charles Sander Pierce.
2. Penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam memahami makna beberapa tanda pada scene video.

### **1.5.2. Manfaat praktis**

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemaknaan simbol-simbol Islam yang ditampilkan dalam video acara pernikahan.
2. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang simbol-simbol Islam khususnya yang ditampilkan pada video acara pernikahan.

## 1.6 Waktu Penelitian

**Tabel 1.3**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019											
		Februari			April			Mei			Juni		
1.	Menentukan topik penelitian												
2.	Mengumpulkan data												
3.	Menyusun Bab I, II, III (proposal penelitian)												
4.	Desk Evaluation Revisi Desk Evaluation												
5.	Pengolahan data												
6.	Penyusunan hasil penelitian penyusunan skripsi												
7.	Pengajuan siding skripsi												
8.	Sidang skripsi												

*Sumber: Peneliti, Mei 2019*

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Konsep**

##### **2.1.1 Komunikasi Massa**

Menurut Bittner dalam (Ardianto, 2004:3) mendefinisikan komunikasi massa secara sederhana yaitu: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa kepada sejumlah besar orang (mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa.

Sementara itu Komunikasi massa (mass communication) menurut Mulyana (2005:75) merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan media massa, baik itu berbentuk cetak seperti majalah, surat kabar ataupun berbentuk elektronik seperti televisi ataupun radio, yang dikelola oleh sebuah lembaga atau orang yang tersebar yang dilembagakan, kemudian ditujukan kepada sebagian besar orang yang tersebar di banyak tempat, heterogen dan anonim.

Ahli Komunikasi lainnya yakni Joseph A. Devito merumuskan komunikasi massa yang terbagi menjadi dua hal, yakni: Pertama, komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyak. Hal ini mengandung arti bahwa khalayak meliputi semua orang ataupun seluruh penduduk yang membaca ataupun menonton, agaknya ini tidak berarti pula bahwa khalayak itu besar pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan. Kedua, komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang disalurkan melalui pemancar-pemancar yang bersifat audio ataupun visual. Menjadi lebih logis jika komunikasi massa didefinisikan berdasarkan bentuknya seperti misalnya surat kabar, buku, majalah, tabloid, film, dan pita (Ardianto, 2004:6).



Berdasarkan pada pengertian komunikasi massa yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli komunikasi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media massa modern (media cetak ataupun media elektronik) dalam melakukan proses penyampaian informasi di dalamnya, lalu kemudian ditujukan kepada sejumlah orang banyak atau khalayak (komunikan) anonim dan heterogen sehingga informasi atau pesan yang sama dapat diterima secara serentak.

### **2.1.2 Media Baru**

Media baru (*new media*) adalah sarana atau alat penyampai pesan terhadap publik dengan menggunakan teknologi digital atau biasa disebut sebagai jaringan teknologi informasi dan komunikasi (Vera, 2016:88). Beberapa kategori dalam media baru yaitu website, internet dan komputer multimedia. Kebanyakan orang menganggap lebih mengenal internet adalah media baru, pada kenyataannya internet merupakan bentuk dari media baru.

Seorang ahli komunikasi Denis Mc Quail yang dikutip Izzati (2011: 43) menjelaskan bahwa terdapat beberapa ciri utama dari media baru diantaranya:

- a. Saling terhubung satu sama lain.
- b. Adanya hubungan yang luas secara kolektivitas antara penerima dan pengirim pesan.
- c. Interaktivitas.
- d. Banyaknya pilihan yang bisa digunakan oleh banyak orang dari segi isi informasi dan waktu yang bisa digunakan untuk mengaksesnya.
- e. Sifat yang mencakup dimana mana.

Melalui penggunaan media baru memungkinkan seseorang untuk menciptakan, memodifikasi dan membagikannya dengan orang lain, dengan menggunakan alat yang sederhana bahkan gratis atau dengan harga terjangkau. Perangkat media baru adalah komputer atau perangkat lain yang penggunaanya menggunakan akses internet.

Media baru mengubah fungsi dari media komunikasi secara interpersonal, komunikasi secara kelompok, dan juga komunikasi secara massa. Hal ini bisa dikatakan melebihi bentuk dan fungsi dari media massa yang digunakan selama ini, yaitu media elektronik dan media cetak.

Dalam media baru, susah untuk melihat suatu posisi kekuasaan, baik dalam konteks hubungan suatu kepemilikan maupun praktik kekuasaan yang terjadi didalamnya. Didalam suatu konteks identitas dan integritas, internet memiliki suatu arti kekuatan yang terfragmentasi ataupun malah sebaliknya, membentuk gaya sosialitas dalam masyarakat.

Meskipun jaringan sosial dari media baru terbentuk dari perangkat teknologi, internet bukan hanya sekedar alat saja (*tools*). Kontribusi yang diberikan oleh internet terhadap munculnya beberapa ikatan sosial pada banyak orang melalui jaringannya. Nilai-nilai secara virtual, sampai pada struktur sosial online. Manuel Castells (2002:xxxix) menyatakan “*The network is the message, and the internet is the messenger*”.

Vera, (2016:91) menjelaskan bahwa seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi, semakin jauh melangkah ke ranah publik, bukan hanya di perkantoran maupun di kompleks pendidikan, tetapi sudah memasuki ke hampir seluruh khalayak. Maka sudah seharusnya dibuat suatu aturan untuk mengantisipasi hal negatif yang terjadi didalam lingkup internet. Pada saat sekarang sudah banyak muncul beberapa kejahatan yang terjadi di dalam internet.

### **2.1.3 Media sosial**

Nasrullah (2015) menjelaskan bahwa media sosial adalah “sebuah program yang berfokus kepada sebuah keberadaan komunikasi yang memberikan sarana untuk melakukan suatu aktivitas maupun untuk bekerja sama”. Oleh karena itu sebuah media sosial dilihat sebagai suatu fasilitas khalayak secara *online* yang dapat mempererat hubungan antar sesama pengguna dan bisa juga sebagai bentuk ikatan melalui jaringan sosial.

Selanjutnya Nasrullah (2015:6) juga mendefinisikan media sosial adalah “sebagai suatu sistem yang memungkinkan khalayak baik secara individu ataupun kelompok sebagai alat saling berkumpul serta berinteraksi, dan dalam masalah tertentu dapat bekerja sama maupun bermain”. Dilihat dari perkembangannya media sosial adalah bagaimana hubungan antara individu dengan individu lainnya yang berada dalam sebuah sistem jaringan. Karakteristik yang muncul dalam media sosial terlihat dari bagaimana manusia bekerja sama.

Keberadaan media sosial pada dasarnya menurut Nasrullah (2015:6) hampir sama dengan cara kerja pada komputer. Tiga bentuk sosialisasi yaitu pengenalan, berkomunikasi hingga bekerja sama yang dapat disesuaikan dengan cara kerja pada komputer dalam pembentukan sebuah sistem dimana adanya teori diantara individu ataupun masyarakat. Hal tersebut merupakan salah satu bagian dimana para pengguna dapat menciptakan *web page* pribadi, dan terhubung dengan orang lain untuk berkomunikasi dan berbagi informasi.

Dari uraian diatas, media sosial memiliki karakteristik, yaitu :

- a. Jaringan (*network*), menjadi sebuah karakteristik media sosial karena disebabkan dari susunan yang terbentuk melalui jaringan dari internet.
- b. Informasi (*information*), melalui media sosial sebuah informasi menjadi suatu ciri khas. Informasi menjadi hal utama untuk dikonsumsi oleh masyarakat pengguna. Hal utama tersebut pada dasarnya merupakan teknologi web baru dalam memudahkan semua bagi penggunanya untuk membuat dan menyebarluaskan konten mereka sendiri kepada khalayak.
- c. Arsip (*archive*), menjadi sebuah karakter media sosial bahwa informasi yang didapat bisa tersimpan atau diakses dimanapun, kapanpun dan menggunakan jenis perangkat apa pun yang bisa membuka jaringan media sosial. Kemunculan media sosial dapat memberikan akses yang sangat luar biasa dalam penyimpanan arsip bagi penggunanya.
- d. Interaksi (*interactivity*), dengan adanya jaringan yang sangat luas, wacana pengakuan sesama atau sekitar terhadap eksistensi personal maupun

kelompok. Melibatkan diri dalam aktivitas berinteraksi setidaknya diperhadapkan pada seni mengelola tiga aspek yakni bagaimana input, bagaimana proses maupun bagaimana output. Ketiganya akan merujuk pada pengambilan keputusan melangsungkan aktivitas interaksi, contoh sederhana dari interaksi yang terjadi antara lain yaitu saling mengomentari atau memberikan tanda suka terhadap unggahan dari pengguna lain.

- e. Simulasi (*simulation*) sosial, menurut Jean Baudrillard (1994) dalam Nasrullah (2015:28) menjelaskan gagasan simulasi adalah kesadaran pada yang nyata dalam benak khalayak semakin berkurang dan tergantikan oleh realitas yang semu. Khalayak seakan tidak dapat membedakan antara yang nyata dan yang ditampilkan di layar. Kondisi ini terjadi karena imaji yang di tampilkan dalam media secara terus menerus.
- f. Konten dari pengguna (*User Generated Content*), Konten dari pengguna menunjukkan bahwa konten sepenuhnya dimiliki oleh pengguna berdasarkan kontribusi pemilik akun.
- g. Penyebaran (*share/sharing*), jenis karakteristik ini tidak hanya menghasilkan konten yang diciptakan dari dan dikonsumsi oleh penggunanya, selain itu juga didistribusikan dan dikembangkan oleh penggunanya.

#### **2.1.4 Jenis-jenis media sosial**

Saat ini penggunaan terhadap media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan bagi semua orang. Dikarenakan kebutuhan informasi, pendidikan, hiburan dan akses pengetahuan dari berbagai belahan dunia dapat dengan mudah kita dapat dari media sosial. Berdasarkan jenis jaringan yang dibentuk, karakteristik penggunanya, hingga berdasarkan dokumen apa saja yang disebar oleh pengguna dan pemilik akun, menurut buku Media Sosial ( Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Teknologi) karya Nasrullah (2015:39) media sosial terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

**a. Jaringan Sosial (*Social Networking*)**

Jaringan Sosial (*Social Networking*), adalah medium yang populer pada kategori media sosial. Medium tersebut merupakan alat yang bisa dipergunakan para pengguna untuk saling terhubung, beserta semua yang menjadi konsekuensinya atau efek dari hubungan sosial tersebut pada dunia virtual.

Saxena (2014) yang dikutip Nasrullah (2015), menjelaskan: “Jaringan sosial adalah media sosial yang sangat populer. Melalui Jaringan sosial memungkinkan para penggunanya dapat saling berinteraksi dengan pengguna lainnya. Tidak hanya melalui teks, interaksi melalui jaringan sosial tetapi juga berbentuk foto atau video yang menarik perhatian pengguna yang lain. semua postingan merupakan *real time*. Sehingga mempermudah para pengguna untuk berbagi informasi seperti apa yang sedang berlangsung.

Kemunculan situs jaringan sosial, seperti Instagram yang bisa digunakan untuk menyiarkan atau menyebarkan suatu konten, seperti profil, aktivitas atau bahkan pendapat dan informasi dari para pengguna. Instagram juga bisa digunakan sebagai media yang memberikan tempat untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi melalui jejaring sosial. Karakter utama yang dimiliki oleh jejaring sosial, yaitu setiap pemilik akun atau pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya, baik kepada pemilik akun yang sudah dikenal sebelumnya maupun membentuk jaringan pertemanan baru.

**b. Jurnal Online (*blog*)**

Menurut Nasrullah (2015). “*Blog* merupakan jenis media sosial yang memungkinkan para penggunanya untuk bisa mengunggah berbagai aktivitasnya sehari-hari, memberikan komentar, dan berbagi, baik berupa tautan web, informasi dan lain sebagainya. Kata *blog* berasal dari kata “weblog” yang merujuk pada jurnal online pribadi”.

Nasrullah (2015) menjelaskan “blog secara umum memiliki beberapa karakteristik, yaitu konten yang dipublikasikan dan terkait dari para penggunanya sendiri. Pada awal mulanya, blog cenderung dikuasai oleh para

pengguna secara individu, namun sesuai perkembangan dengan kebutuhan dan jangkauan terhadap masyarakat umum mengakibatkan beberapa institusi bisnis maupun perusahaan juga beralih menggunakan blog”. Karakteristik dari blog adalah penggunaannya adalah pribadi dan konten yang terkait dengan penggunaannya itu sendiri yang dipublikasikan.

**c. Mikroblog (*microblogging*) atau Jurnal Online Sederhana**

Sama halnya seperti jurnal online (blog), *microblogging* merupakan salah satu jenis media sosial yang memfasilitasi para penggunaannya untuk mempublikasikan karya dalam bentuk tulisan, aktivitas dan pendapatnya. Dilihat dari sisi historisnya kehadiran *microblogging* ini merujuk pada munculnya media sosial twitter dimana ruang yang disediakan masih terbatas hanya 40 karakter saja.

**d. Media Berbagi (*media sharing*)**

Media berbagi adalah jenis media sosial yang memberikan fasilitas para pengguna ataupun pemilik akun untuk dapat saling berbagi media, seperti jenis dokumen, gambar, video dan hal sejenis lainnya. “...adalah situs media sosial yang memungkinkan anggota untuk menyimpan dan berbagi gambar, podcast, dan video secara online. Kebanyakan dari media sosial ini adalah gratis meskipun beberapa juga mengenakan biaya keanggotaan, berdasarkan fitur dan layanan yang mereka berikan”

**e. *Social Bookmarking* (Penanda sosial)**

Penanda sosial (*social bookmarking*) adalah jenis media sosial yang bekerja sebagai alat menyimpan, mengorganisasi, mengelola serta mencari informasi berita tertentu secara *online*. Secara historis, penanda sosial ini muncul pada sekitar tahun 1996 dengan ditandai munculnya *list* dan istilah *social bookmarking* sendiri mulai muncul dan dikenal dari sejak tahun 2003. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, situs penanda sosial ini tidak hanya menyediakan informasi bagi penggunaannya. Jenis media sosial ini dapat memuat berapa web yang memuat konten yang telah diakses.

Tak hanya itu pengguna juga dapat memberikan komentar terkait dengan konten konten yang tertera dalam *social bookmarking*. Bahkan seiring dengan kebutuhan informasi bagi khalayak, *social bookmarking* menjadi fasilitas media sosial yang berisi tentang berita-berita, situs perusahaan, sampai blog pribadi.

**f. Wiki atau Media Konten Bersama**

Wiki atau media konten bersama adalah media sosial yang kontennya hasil dari kolaborasi para penggunanya. Hampir sama dengan kamus atau ensiklopedia, jenis media ini menghadirkan pengertian, sejarah sampai dengan rujukan tautan atau buku mengenai satu kata. Secara praktiknya, pengertian-pengertian yang dijelaskan dikerjakan oleh para pengunjung. Adanya kolaborasi atau kerja sama dari para penggunanya untuk mengisi konten yang tersedia dalam jaringan ini.

Jenis media sosial ini yang biasa dikenal dengan sebutan “Wiki” merupakan suatu situs yang memiliki suatu gabungan dari hasil konten para penggunanya. Tidak berbeda fungsinya dengan ensiklopedi pada umumnya, situs wiki menghadirkan beberapa penjelasan mengenai pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan tentang suatu kata. Kata “wiki” terfokus pada media sosial Wikipedia yang sangat dikenal sebagai media kolaborasi konten bersama. Situs wiki ini hanya menyediakan perangkat lunak yang bisa di masuki oleh siapa saja membuat, mengisi, menyunting dan bahkan untuk mengomentari sebuah tema yang tersedia.

Kehadiran konten-konten yang terdapat pada media tersebut juga menjadi sangat populer pada dekade saat ini, hal tersebut dikarenakan semakin mudah atau banyaknya pengguna yang mulai menikmati penggunaan media sosial dan situs-situs *website* yang ada dengan tujuan mereka semua untuk berbagi berbagai hal seperti foto dengan basis konten atau informasi bahkan yang disediakan pada media tersebut kepada sesama pengguna.

### 2.1.5 Instagram

Instagram adalah salah satu dari jenis media sosial berbagi. Yaitu jenis media sosial yang memberikan fasilitas untuk dapat saling berbagi media antara penggunanya, baik itu jenis dokumen, gambar, audio dan lain-lain (Nasrullah, 2015:44).

Instagram mempunyai beragam fitur yang memberikan fasilitas para penggunanya, fitur tersebut diantaranya yaitu Instagram stories, fitur ini digunakan untuk berbagi cerita singkat yang memiliki durasi kurang lebih 15 detik dari para pengguna untuk dibagikan kepada para pengikutnya. Selanjutnya terdapat fitur berbagi foto, para pengguna Instagram dapat mengunggah foto ke *timeline* yang kemudian pengikut dapat memberikan tanda suka dan komentar mengenai foto tersebut. Tak hanya dapat mengunggah foto, Instagram juga dapat mengunggah video dengan durasi kurang lebih satu menit. Tidak berbeda dengan unggahan foto, pengikut dan pengguna Instagram juga dapat memberikan tanda suka dan komentar mengenai unggahan video tersebut.

Menurut Bambang, Instagram adalah aplikasi untuk mengunggah foto dan video dan membagikannya ke jejaring sosial dan Instagram juga bisa digunakan untuk mengedit foto dan video sebelum kita mengunggahnya. Aplikasi Instagram anda bisa temukan di *Handphone Smartphone* yang telah menggunakan sistem operasi Android, IOS dan Windows. Instagram mempunyai fitur-fitur yang lengkap yang dapat membuat sebuah foto yang ditampilkan menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus sehingga melalui instagram dapat memberikan sumber inspirasi bagi penggunanya dalam meningkatkan kreatifitas (Atmoko, 2012:10). Sedangkan sistem komunikasi dalam Instagram terjadi dengan memberi tanda suka pada unggahan dari sesama pengguna, serta memberikan komentar mengenai unggahan di kolom komentar.

Dilansir dari TEMPO.CO di Indonesia tidak kurang dari 45 juta orang adalah pengguna media sosial ini secara aktif, serta tercatat sebagai salah satu pembuat konten



*Instagram Story* terbanyak di dunia. "Melalui Instagram mampu menjalin komunitas yang beragam dan saling terhubung, salah satunya Instameet Jakarta sebagai salah satu yang terbesar di dunia," papar Sri Widowati, Country Director - Facebook Indonesia, dalam presentasinya di Ciputra Artpreneur, Kuningan, Jakarta Selatan, Rabu, 26 Juli 2017 yang dimuat oleh TEMPO.CO pada Rabu, 26 Juli 2017. Menurut hasil survei *We Are Social. net* dan *Hootsuite*, Di Indonesia jumlah pengguna media sosial Instagram termasuk yang terbanyak ke tujuh di dunia. Selain sebagai untuk saling berbagi foto, Instagram sering digunakan untuk memasarkan produk bisnis para penggunanya. Total pengguna Instagram di dunia mencapai angka 800 juta pada Januari 2018.

#### **2.1.6 Komunikasi Nonverbal**

Komunikasi nonverbal mencakup seluruh rangsangan (kecuali rangsangan verbal) dalam suatu *setting* komunikasi, yang dihasilkan individu dan penggunaan lingkungan oleh individu, yang memiliki nilai pesan potensial bagi pengirim ataupun penerima, jadi definisi ini mencakup perilaku yang disengaja juga tidak disengaja sebagai bagian dari peristiwa komunikasi secara keseluruhan, kita mengirim banyak pesan nonverbal tanpa menyadari bahwa pesan tersebut bermakna bagi orang lain, menurut Larry A. Samovar dan Richard E. Porter dalam Mulyana (2010:343).

Menurut Mark L. Knapp dalam Mulyana (2010:347) menjelaskan bahwa istilah nonverbal biasa digunakan untuk melukiskan seluruh peristiwa komunikasi diluar kata terucap ataupun tertulis. Pada saat itu kita harus menyadari bahwa banyak peristiwa dan perilaku nonverbal ini ditafsirkan lewat simbol-simbol verbal. Dalam arti, peristiwa ataupun perilaku nonverbal itu tidak benar-benar bersifat nonverbal.

Berdasarkan fungsinya, perilaku nonverbal memiliki beberapa fungsi yang disebutkan oleh Paul Ekman dalam Mulyana (2010:349), yakni sebagai berikut :

- *Emblem*. Gerakan mata tertentu merupakan simbol yang setara dengan simbol verbal. Misalkan kedipan mata dapat mengatakan, “Saya tidak sungguh-sungguh.”
- *Illustrator*. Pandangan ke bawah dapat menandakan depresi ataupun kesedihan
- *Regulator*. Kontak mata berarti saluran percakapan terbuka. Memalingkan muka menunjukkan ketidaksediaan untuk berkomunikasi.
- *Penyesuai*. Kedipan mata cepat meningkat ketika orang berada dalam tekanan. Hal tersebut merupakan respon tak sadar yang merupakan upaya tubuh untuk mengurangi kecemasan.
- *Affect Display*. Pembesaran manik-mata menunjukkan peningkatan emosi. Isyarat wajah lainnya menunjukkan rasa terkejut, takut, ataupun senang.

Lebih jauh lagi, hubungannya dengan perilaku verbal, perilaku nonverbal memiliki fungsi sebagai berikut :

- Perilaku nonverbal dapat mengulangi perilaku verbal, misalkan menganggukkan kepala ketika mengatakan “Ya,” ataupun menggelengkan kepala ketika mengatakan “Tidak,”.
- Memperteguh, melengkapi atau menekankan perilaku verbal. Misalkan melambaikan tangan seraya mengucapkan “selamat jalan,” Isyarat nonverbal demikianlah disebut sebagai *affect display*.
- Dapat menggantikan perilaku verbal. Misalnya saat menggoyangkan tangan dengan telapak tangan mengarah ke depan sebagai pengganti kata “Tidak”.
- Dapat meregulasi perilaku verbal. Misalnya anda sebagai mahasiswa mengenakan jaket lalu membereskan buku-buku, atau melihat jam tangan menjelang perkuliahan berakhir, sehingga dosen segera menutup kuliahnya.
- Bisa membantah atau bertentangan dengan perilaku verbal. Misalnya saat seorang suami mengatakan “Bagus! Bagus!” saat dimintai komentar oleh

istrinya mengenai gaun yang baru dibelinya, seraya terus membaca surat kabar atau menonton televisi.

### **2.1.7 Teknik Sinematografi**

Sinematografi yang dijelaskan oleh Nugroho (2014) dalam bukunya yang berjudul Teknik Dasar Videografi terdiri dari dua suku kata yaitu *cinema* dan *graphy*. Dua kata tersebut berasal dari Bahasa Yunani, *kinema* yang memiliki arti gerakan dan *graphoo* yang berarti menulis. Sehingga sinematografi dapat diartikan sebagai menulis gambar bergerak. Dalam sebuah pembuatan video pernikahan, teknik pengambilan gambar sangat berpengaruh terhadap isi pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat video. Teknik pengambilan gambar yang baik dapat membuat penonton lebih mudah memahami isi pesan yang ingin disampaikan oleh si pembuat video di dalam sebuah tayangan video pernikahan.

*Angle* kamera (sudut pandang) adalah sudut pandang yang diterima oleh penonton. Bisa dikatakan bahwa mata kamera adalah mata penonton. Sudut pandang kamera sendiri mewakili penonton. Dengan demikian, penempatan sebuah kamera akan sangat menentukan sudut pandang dari penonton dan wilayah yang dilihat oleh kamera pada suatu *shot* yang ditampilkan. Terdapat dua buah pertanyaan yang harus dijawab dalam penempatan untuk menetapkan posisi kamera dalam pengambilan gambar, yaitu “di manalah sudut pandang terbaik untuk pengambilan suatu adegan” dan “seberapa luas atau banyak wilayah yang harus diambil”. Berikut ini beberapa cara pengambilan sudut pandang kamera berdasarkan tinggi kamera menurut Nugroho (2014) :

#### *a. Bird Eye View*

Merupakan cara pengambilan gambar saat kamera memiliki posisi lebih tinggi dibanding objek. Seperti mata burung saat terbang di atas langit yang sedang melihat ke bumi. Dengan cara pengambilan gambar ini, objek akan terlihat lemah.

b. *High Angle*

Hampir serupa dengan *Bird Eye View*, cara pengambilan gambar ini kamera berada pada posisi lebih tinggi dibanding objek, tetapi masih lebih rendah dari cara pengambilan gambar *Bird Eye View*.

c. *Eye Level*

*Eye Level* adalah cara pengambilan gambar saat kamera dan objek berada dalam posisi yang sejajar. Selayaknya saat seseorang sedang mengobrol dengan orang lain

d. *Low Angle*

Sudut pengambilan gambar ini, yaitu dimana kamera berada pada posisi lebih rendah daripada objek. Dengan cara pengambilan gambar ini objek akan terlihat lebih besar dan lebih dominan.

e. *Frog Eye*

*Frog Eye* merupakan sudut pengambilan gambar saat posisi kamera berada dalam posisi sejajar dengan dasar objek. Gambar yang ditimbulkan akan terlihat dramatis dan beda dari biasanya.

### 2.1.8 Pengertian Simbol Keislaman

Secara etimologisnya istilah “simbol” berasal dari kata *symbol* dalam bahasa Inggris atau *symbolicum* dalam bahasa Latin. Sedangkan dalam bahasa Yunani kata *symbolon* dan *symbollo*, yang menjadi kata dasar *symbol*, yang mempunyai pengertian, yakni “pemberian kesan”, “berarti”, dan “menarik” (<https://pengertianahli.id/2014/04/pengertian-simbol-apa-itu-simbol.html>, diakses 8 Desember 2019).

Mengenai terminologi simbol, Morris menjelaskan bahwa simbol telah sering digunakan untuk memaknai segala sesuatu mulai dari tanda-tanda yang bersifat sangat sederhana hingga digunakan untuk menjelaskan gambaran yang lebih rumit dari sebuah cerita, bahkan simbol sering digunakan untuk

mengungkapkan argumen yang bersifat filosofis (<http://www.fiu.edu/~morriss/>, diakses 22 Mei 2019).

Biasanya sebuah simbol dapat terjadi berdasarkan metomini, seperti nama suatu benda lain atau yang menjadi atribut yang digunakan (misalnya si kutu buku biasanya digunakan untuk seseorang yang sering membaca buku) dan pemakaian ungkapan atau kata lain pada suatu objek atau konsep lain yang berdasarkan kiasan atau persamaan (misal kaki gunung kaki meja, berdasarkan kias pada kaki manusia). Terdapat tiga unsur sebuah simbol mewakili dari simbol itu sendiri, yaitu satu rujukan atau lebih, dan hubungan antara simbol dengan rujukan. Ketiga hal itu merupakan dasar bagi semua makna simbolik. Simbol merupakan sebuah bentuk yang dapat mewakili sesuatu yang lain pada perwujudan dalam bentuk simbolik itu sendiri (Sobur, 2009 : 155).

Secara etimologisnya kata “Islam” berasal dari bahasa Arab yakni *Salima* yang artinya selamat. Dari kata tersebut terbentuk kata *aslama* yang artinya menyerahkan diri atau tunduk, patuh. Dari kata *aslama* itu terbentuklah kata Islam. Para pemeluk Islam biasa disebut dengan sebutan muslim, yakni yang telah menyatakan berserah diri, patuh terhadap Allah subhanahu wa ta'ala (Sarinah, 2017 : 16).

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa simbol adalah sesuatu yang biasanya merupakan tanda yang terlihat yang menggantikan objek atau gagasan. Sedangkan simbol keislaman adalah simbol yang mewakili simbol dari agama Islam tersebut. Teori pierce menyatakan bahwa simbol itu dapat disebut sebagai tanda jika mewakili simbol yang lain. seperti contohnya, jilbab. Jilbab biasanya digunakan sebagai simbol keagamaan. Karena jilbab merupakan identitas atau ciri bagi seorang wanita yang beragama Islam.

### 2.1.9 Konversi Keagamaan

Max Heirich dalam buku Psikologi Agama karya Bambang Syamsul Arifin (2008:156) menjelaskan bahwa konversi agama merupakan sebuah tindakan saat seseorang ataupun sekelompok orang masuk atau berpindah pada suatu sistem kepercayaan ataupun perilaku yang berlawanan dengan kepercayaan sebelumnya.

Sementara itu, menurut William James memberikan definisi konversi agama sebagai berikut : *to be converted, to be regenerated, to receive grace, to experience religion, to gain an assurance, are so many phrases which denotes to the process, gradual or sudden, by which a self hitherto divided, and consciously wrong inferior and unhappy, becomes unified and consciously right superior and happy, in consequence of its firmer hold upon religious realities.* Bambang (2008:156)

Para ahli sosiologi mengenai proses terjadinya konversi agama dilatarbelakangi oleh pengaruh sosial antara lain :

1. Pengaruh hubungan antarpribadi, baik pergaulan yang bersifat keagamaan maupun nonagama ( ilmu pengetahuan, kesenian, ataupun bidang kebudayaan yang lain).
2. Pengaruh kebiasaan rutin, jika dilakukan secara rutin hingga terbiasa, dapat mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk berubah kepercayaan, misalnya : menghadiri upacara keagamaan, atau pertemuan yang bersifat keagamaan, pada lembaga formal ataupun lembaga nonformal.
3. Pengaruh anjuran atau propaganda dari orang-orang yang dekat misalnya: karib, keluarga dan sebagainya.
4. Pengaruh pemimpin keagamaan. Hubungan yang baik dengan pemimpin keagamaan menjadi salah satu faktor pendorong konversi agama.
5. Pengaruh perkumpulan yang berdasarkan hobi dapat pula menjadi pendorong terjadinya konversi agama.
6. Pengaruh kekuasaan pemimpin yang berdasarkan kekuatan hukum. Masyarakat umumnya cenderung menganut agama yang dianut oleh kepala negara atau raja mereka.

## **2.2 Tinjauan Teori**

### **2.2.1 Semiotika**

Semiotika merupakan ilmu tentang mengkaji suatu tanda atau simbol. Tanda maupun simbol yang terjadi pada kehidupan sehari-hari dapat diartikan sehingga memiliki makna yang tersirat. Tanda yang terjadi pada kehidupan masyarakat tidak hanya sekedar tanda. Tanda dapat dipahami oleh manusia melalui panca indera baik indera penglihatan, tanda yang dapat diraba, tanda visual yang dapat dilihat, tanda yang dapat dicium baunya dan hal lainnya. Tanda tersebut ketika tercipta pada masyarakat tentu memiliki sistem dan aturan oleh masyarakat. Pada dasarnya manusia hidup sebagai makhluk sosial, maka pada saat memaknai tanda dapat dimengerti dan dipahami bersama. Memahami suatu tanda yang rumit tersebut, perlu pembelajaran atas tanda-tanda tersebut. Oleh karena itu tercipta ilmu tentang tanda-tanda yaitu semiotika.

Menurut Littlejohn yang dikutip dari Sobur (2013:15) tanda-tanda adalah basis dari seluruh komunikasi. Manusia dalam kehidupannya banyak yang dapat dikomunikasikan dengan sesama dan mencakup banyak hal. Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri. Tanda-tanda merupakan cara untuk mencari keteraturan mengenai dunia ini. Tanda dapat memiliki arti dengan pembacanya, dalam artian pembaca dapat menghubungkan pertanda dengan makna dari suatu tanda bagaimana makna yang dibuat dalam sebuah “teks” media atau tanda dari berbagai jenis karya pada masyarakat dan mengkomunikasikan makna tersebut.

Selanjutnya menurut Barker dalam Vera (2014:2) menyatakan bahwa semiotika mengeksplorasi bagaimana suatu makna yang tercipta dari sebuah teks dan diperoleh melalui penataan tanda menggunakan cara tertentu melalui kode-kode. Tanda-tanda dapat dimaknai karena, pada dasarnya tanda bukan hanya memberikan informasi tetapi tanda dapat berkomunikasi. Memaknai suatu tanda dapat dilihat melalui objek seperti mimik wajah, gerak-gerik tubuh, warna dan lainnya.

### 2.2.2. Charles Sanders Peirce

Tanda-tanda (*signs*) merupakan basis dari seluruh komunikasi. Semiotika merupakan suatu metode analisis untuk mengkaji tanda-tanda. Tanda-tanda adalah sebuah perangkat yang dipakain dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. (Sobur, 2013:15).

Pengertian semiotika secara terminologis adalah suatu ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek atau peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Semiotik atau semiologi merupakan terminologi yang merujuk pada ilmu yang sama. Istilah semiotik lazim dipakai oleh ilmuwan Amerika sedangkan semiologi lebih banyak digunakan di Eropa. Istilah yang berasal dari Bahasa Yunani semeion atau ‘sign’ dalam bahasa Inggris yang berarti ‘tanda’ itu merupakan suatu ilmu yang mempelajari sistem tanda seperti: bahasa, kode, sinyal, dan sebagainya. Menurut Eco, semiotik sebagai “ilmu tanda” (*sign*) dan segala yang berhubungan dengannya cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya.

Pemikiran Peirce yang dikutip dari Sobur (2013:49) mengenai semiotika yaitu semiotika mendasari pada konsep suatu tanda. Pierce melihat teori semiotika, karyanya tentang tanda adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dengan logika. Dalam pengertian lain manusia hanya dapat menalar melalui tanda. Logikanya sama dengan semiotika yang menetapkan pada segala macam tanda. Peirce menegaskan bahwa tanda sendiri merupakan contoh dari kepertamaan dan objeknya adalah kekeduaan, dan tafsirannya atau unsur perantaranya adalah keketigaan. Pierce berusaha menemukan struktur terner dimanapun semuanya terjadi. Ketiga yang terdapat pada konteks pembentuk tanda tersebut bisa membangkitkan semiotika yang tidak terbatas, selama penafsiran (gagasan) yang membaca tanda sebagai tanda bagi pembaca lain bisa



ditafsirkan oleh lainnya. Penafsir ini merupakan unsur yang harus ada untuk mengaitkan tanda-tanda tersebut dengan objeknya.

Menurut Charles S. Peirce suatu tanda atau representamen (*representament*), adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Sesuatu yang lain dinamakan sebagai interpretan (*interpretant*) dari tanda yang pertama pada gilirannya mengacu kepada objek (*object*). Dengan demikian, sebuah tanda atau representamen memiliki relasi triadik langsung dengan interpretan dan objeknya. Apa yang disebut sebagai proses semiosis merupakan suatu proses yang memadukan entitas yang disebut sebagai representamen tadi dengan entitas lain yang disebut sebagai objek. Proses semiosis ini sering pula disebut sebagai signifikasi (*signification*) (Budiman, 2011:17)

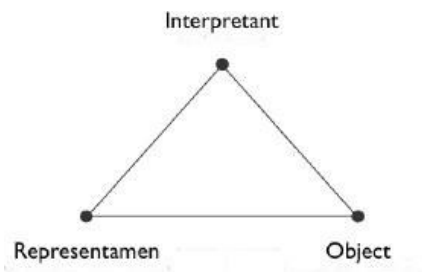
Memahami suatu makna menggunakan teori Peirce yaitu terkenal dengan *triangle meaning* atau segitiga makna yaitu tanda, *interpretant* dan objek. Tanda mewakili objek (*referent*) yang ada dalam pikiran orang yang menginterpretasikannya (*interpreter*). Representasi dari suatu objek disebut dengan *interpretant*. Artinya, objek tersebut tidak mesti konkret tidak harus berupa kasat mata (*observable*) atau eksis sebagai realitas empiris (Budiman, 2011:74). Tanda yaitu sebagai sesuatu bagi objek yang mewakili sesuatu lain pada beberapa hal sesuai dengan kapasitas. Sesuatu itu disebut dengan *interpretant* artinya tanda tersebut dapat menciptakan pemikiran dibenak seseorang mengenai tanda. Tanda tersebut mengacu pada objek (Wibowo, 2013:18). Peirce membedakan tanda kedalam beberapa tipe menjadi:

1. Ikon merupakan tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya atau suatu tanda yang memiliki kesamaan atau ciri yang sama dengan penandanya.
2. Indeks merupakan tanda yang menunjukkan adanya suatu hubungan yang alamiah diantara tanda tersebut dengan penandanya yang bersifat kausal atau terhubung karena ada sebab dan akibat.

3. Simbol, merupakan sebuah tanda dimana hubungan tanda dan detonasinya telah ditentukan oleh peraturan yang berlaku secara umum atau ditentukan kesepakatan bersama.

Pada semiotika Peirce keberadaan suatu ikon dan indeks dapat ditentukan oleh hubungan antara referen-referennya, sedangkan simbol biasanya ditentukan oleh posisinya dalam sistem yang arbitrer dan konvensional. Bagi Peirce tanda ikon merupakan yang paling utama. Pada ikon tersebut merupakan tanda yang mengandung kemiripan dengan objek yang sebenarnya. Pada realitas kehidupan manusia kemungkinan mempunyai untuk dianggap sebagai tanda, baik objek konkret maupun abstraksi. Segala sesuatu dapat terjalin hubungan antara “yang ada” (tanda) dengan “yang tidak ada” karena pada umumnya terdapat hubungan kemiripan karena antara tanda dan yang diacunya mempunyai sesuatu yang sama. Apabila tanda dan acuannya tidak mempunyai kemiripan, tidak akan tercipta hubungan yang representatif (Rusmana, 2014:109).

Charles Sanders Peirce dikenal dengan model *triadic* dan konsep trikotominya yang terdiri atas:



Gambar 2.1

Sumber : Vera, 2015:21

- *Representamen*; bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda (Saussure menamakannya *signifier*). Representamen

kadang diistilahkan juga menjadi *sign*.

- *Interpretant*; bukan penafsir tanda, tetapi lebih merujuk pada makna dari tanda.
- *Object*; sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan. Objek dapat berupa representasi mental (ada dalam pikiran), dapat juga berupa sesuatu yang nyata diluar tanda (Vera, 2015:21&26)

Terdapat hubungan antara penanda dan petanda dalam indeks yang memiliki hubungan secara eksistensial atau memiliki sifat yang konkret, aktual, kausal, sekuensial, dan selalu mengisyaratkan sesuatu. Simbol menampilkan hubungan antara penanda dan petanda dalam sifat yang arbitrer. Penafsir dituntut untuk menemukan hubungan secara kreatif dan dinamis. Tanda yang berubah menjadi simbol akan diisi dengan sifat-sifat kultural, situasional dan kondisional (Rusmana, 2014).

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu, peneliti mencoba mencari beberapa referensi dari Jurnal Nasional, Jurnal Internasional dan Skripsi. Dimana literature tersebut menjadi acuan bagi peneliti sebagai referensi dan memiliki perbandingan. Literature tersebut sesuai dengan bidang kajian penelitian yang akan diteliti. Terdiri dari enam jurnal nasional, dua jurnal internasional, dan delapan skripsi.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Kajian Literatur 1 (Skripsi)	
Nama Peneliti	Dewi Meyrasyawati
Lokasi	Universitas Airlangga, Surabaya
Judul Penelitian	Fesyen dan Identitas: Simbolisasi Budaya dan Agama dalam Busana Pengantin Jawa Muslim di Surabaya

Teknik Analisis Data	Semiotika Roland Barthes
Hasil Penelitian	Hasil penelitian terhadap simbolisasi budaya dan agama dalam busana pengantin Jawa Muslim menunjukkan bahwa busana pengantin Jawa Muslim diproduksi oleh para perias pengantin sebagai bentuk kapitalisme yang menawarkan gaya hidup konsumerisme. Hal ini menunjukkan pula adanya pergeseran pemaknaan dalam busana pengantin Jawa Muslim dari budaya lokal asli Jawa menjadi budaya Jawa kontemporer. Hal menarik lainnya adalah bahwa pilihan dalam memakai busana pengantin Jawa Muslim ini tidak hanya karena alasan agama tetapi juga karena popularitas. Konsep busana muslim dalam busana pengantin Jawa Muslim tidak lagi terkait dengan pemenuhan akidah Islam melainkan sebuah trend fesyen yang hanya merujuk pada tertutupnya aurat
Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan	Penelitian ini meneliti mengenai simbolisasi budaya dan agama dalam busana pengantin Jawa Muslim menunjukkan bahwa busana pengantin Jawa Muslim diproduksi oleh para perias pengantin sebagai bentuk kapitalisme yang menawarkan gaya hidup konsumerisme”, sedangkan penelitian yang akan diteliti mengenai simbol-simbol islam yang berada di video acara pernikahan Anisa Rahma dengan Anandito Dwi
Sumber	Makara Seri Sosial Humaniora, 2013, 17(2): 99-108DOI: 10.7454/mssh.v17i2.2955
Kajian Literatur 2 (Jurnal Nasional)	
Nama Peneliti	Sita Mawarni Mardiaty
Lokasi	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Judul Penelitian	Representasi Simbol Keislaman Film Mata Tertutup Karya Garin Nugroho
Teknik Analisis Data	Semiotika Charles Sanders Peirce

Hasil Penelitian	Kesimpulan dari penelitian ini adalah representasi simbol keagamaan, yaitu proses perekrutan oleh NII yang disebut sebagai bai'at dan hijrah. Uang yang dikumpulkan oleh NII disebut infaq, sedangkan teknik persuasive yang dilakukan oleh Jamaah Islamiyah adalah <i>muqayadhah</i> (barter) dan proses menjadi seorang pengantin bom bunuh diri yang disebut sebagai <i>jihad</i> atau mati <i>syahid</i> .
Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan	Perbedaan yaitu dari subjek dan objek. Peneliti meneliti tentang unsur-unsur teknik cara perekrutan anggota, rapat internal dan teknik persuasif Jamaah Islamiyah dan menjadi pengantin bom bunuh diri yang dilakukan oleh jabir sedangkan penelitian ini tentang simbol-simbol islam yang terjadi pada realitas kehidupan.
Sumber	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26750/1/SHOFA%20MA YONIA%20JERIC-FDK.pdf">http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26750/1/SHOFA%20MA YONIA%20JERIC-FDK.pdf</a>
Kajian Literatur 3 (Skripsi)	
Nama Peneliti	Alta Indah Kaloka
Lokasi	Universitas Telkom Bandung
Judul Penelitian	Komunikasi Dakwah Di Media Sosial (Analisis Semiotika John Fiske Tentang Video One Minute Booster “Sabar” Pada Akun Instagram @Pemudahijrah)
Teknik Analisis Data	Semiotika John Fiske
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan komunikasi dakwah tentang sabar diperlihatkan dengan menampilkan seorang pemuda dengan aktivitas yang dikerjakannya. Pada level realitas, komunikasi dakwah tentang sabar ditunjukkan melalui kode kostum, gerakan, ekspresi, setting, dan teks. Pada level representasi penggambaran komunikasi dakwah ditunjukkan melalui kode kamera, suara, dan musik. Pada level ideologi, komunikasi dakwah sabar

	direpresentasikan pada keutamaan-keutamaan sabar.
Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan	Perbedaan yaitu dari subjek dan objek. Pada penelitian jurnal tersebut meneliti representasi komunikasi dakwah di media sosial tentang video One Minute Booster yang berjudul “Sabar” pada akun Instagram @pemudahijrah. Analisis yang mengandung tanda dan makna akan dibahas menggunakan tiga level dari teori the codes of television dari John Fiske yang meliputi level realitas, level representasi dan level ideologi. Sedangkan peneliti meneliti pada video untuk mengungkapkan makna dari tanda ataupun simbol yang ditampilkan melalui tokoh, cerita, suasana, maupun perilaku Islami yang ada dalam video acara pernikahan Anisa Rahma dan Anandito Dwi serta menggunakan semiotika Charles Sander Pierce bukan John Fiske
Sumber	Skripsi Universitas Telkom
<b>Kajian Literatur 4 (Skripsi)</b>	
Nama Peneliti	Lestari Dewi Astuti
Lokasi	Universitas Telkom Bandung
Judul Penelitian	Representasi Stereotip Materialistis Wanita Sunda Dalam Video Klip “Seuseuh Beungeut” Sundanisa Feat Rita Tila
Teknik Analisis Data	Semiotika Charles Sander Peirce
Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini yaitu wanita Sunda yang materialistis ketergantungan pada pria, selalu memperhatikan penampilan, mengutamakan kecantikan pada wajah dan tubuh, dan memandang materi sebagai kebahagiaan pada hidupnya.
Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan	Perbedaan yaitu dari subjek dan objek. pada penelitian jurnal tersebut meneliti stereotip yang terbentuk saat ini yaitu pada masyarakat sunda khususnya ditujukan kepada wanita sunda. Sedangkan peneliti meneliti pada video untuk mengungkapkan makna dari tanda ataupun

	simbol yang ditampilkan melalui tokoh, cerita, suasana, maupun perilaku Islami yang ada dalam video acara pernikahan Anisa Rahma dan Anandito Dwi serta menggunakan semiotika Charles Sander Pierce bukan John Fiske
Sumber	Skripsi Universitas Telkom
<b>Kajian Literatur 5 (Skripsi)</b>	
Nama Peneliti	Shofa Mayonia Jeric
Lokasi	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Judul Penelitian	Komunikasi Antar Budaya (Analisis Semiotika dalam Film <i>Eat, Pray, Love</i> )
Teknik Analisis Data	Semiotika Roland Barthes
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antarbudaya terdapat pada makna tanda-tanda dan kode yang muncul dalam beberapa scene atau adegan di dalam film <i>Eat, Pray, Love</i> . Peneliti menjelaskannya dalam tabel makna denotasi, konotasi, dan mitos. Kemudian terdapat pula scene atau adegan yang berkaitan dengan unsur-unsur komunikasi antarbudaya.
Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan	Perbedaan yaitu dari subjek dan objek. Peneliti meneliti tentang unsur-unsur komunikasi yang berkaitan dengan antarbudaya sedangkan penelitian ini tentang simbol-simbol islam yang terjadi pada realitas kehidupan.
Sumber	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26750/1/SHOFA%20MAYONIA%20JERIC-FDK.pdf">http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26750/1/SHOFA%20MAYONIA%20JERIC-FDK.pdf</a>
<b>Kajian Literatur 6 (Jurnal Nasional)</b>	
Nama Peneliti	M. Pinter Syafei, Zikri Fachrul Nurhadi, Leadya Raturahmi
Lokasi	Universitas Garut
Judul Penelitian	Representasi Makna Pesan Budaya Sunda Dalam Film <i>Kawin Kontrak</i> (Studi Semiotika Peierce tentang Representasi

	Budaya Sunda dalam Film Kawin Kontrak)
Teknik Analisis Data	Semiotika Charles Sanders Peirce
Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya Sunda melalui simbol dalam film ini merupakan representasi <i>constructionist</i> dimana kita sebagai khalayak yang memberi makna atas beragam tanda seperti pakaian, ekspresi wajah, gerak tubuh, serta alat musik yang dihadirkan dalam film ini sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa terdapat representasi Budaya Sunda dalam film Kawin Kontrak ini.
Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan	Perbedaannya yaitu dari subjek dan objek penelitiannya. Jurnal tersebut meneliti tentang representasi makna pesan budaya dalam film kawin kontrak, sementara peneliti meneliti tentang simbol-simbol Islam dalam video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura
Sumber	<a href="https://journal.ubm.ac.id">https://journal.ubm.ac.id</a>
Kajian Literatur 7 (Jurnal Nasional)	
Nama Peneliti	Wildan Maulana Firdaus, Kokom Komariah, Centurion Chandratama Priyatna
Lokasi	Universitas Padjadjaran
Judul Penelitian	Representasi Nilai Kesempurnaan, Kesatuan, dan Keberanian, Pada Logo Baru PT. Darta Media Indonesia (Kaskus.co.id)
Teknik Analisis Data	Semiotika Charles Sander Peirce
Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa simbol dalam logo merek KASKUS.CO.ID baru sebagai identitas perusahaan adalah representasi dari nilai perusahaan yaitu kesatuan, kesempurnaan, dan keberanian
Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan	Perbedaannya yaitu dari subjek dan objeknya. Jurnal tersebut meneliti tentang representasi nilai kesempurnaan, kesatuan, dan keberanian dari logo baru PT. Darta

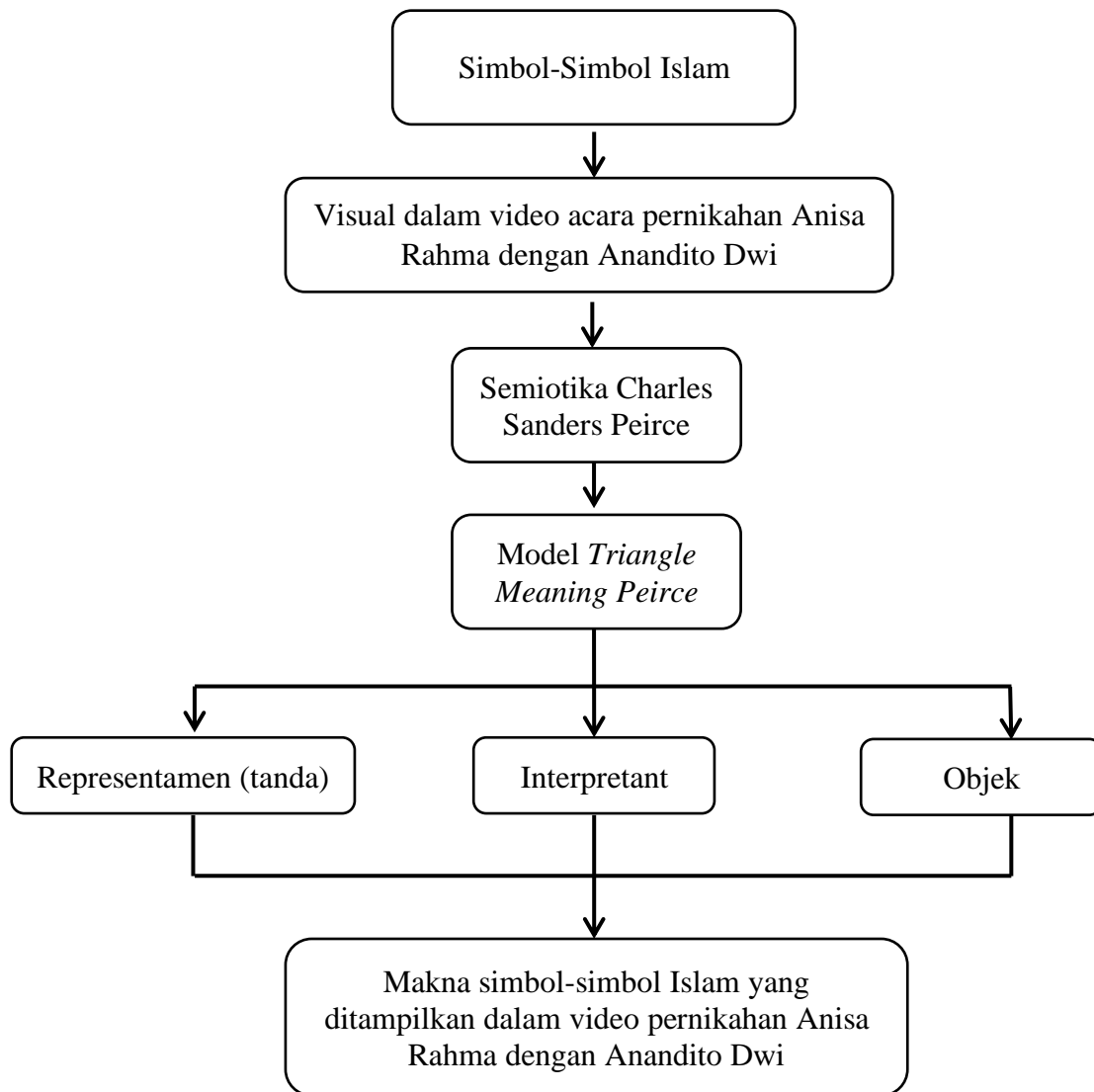


	Media Indonesia Kaskus.co.id sedangkan peneliti meneliti tentang simbol-simbol Islam dalam video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura
Sumber	<a href="https://journal.ubm.ac.id">https://journal.ubm.ac.id</a>
Kajian Literatur 8 (Jurnal Nasional)	
Nama Peneliti	Bernard Widi Setiawan
Lokasi	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Judul Penelitian	Representasi Identitas Anak Dalam Iklan Provider Tri Indie+
Teknik Analisis Data	Semiotika Charles Sanders Peirce
Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak yang dilekatkan dengan aktivitas orang dewasa serta diperlakukan melalui perspektif orang dewasa ini mengidentifikasi bahwa anak dalam iklan ini tidak dapat dipahami semata-mata sebagai anak-anak. Identitas anak dalam iklan Tri Indie+ ini direpresentasikan sebagai metafora dari orang dewasa itu sendiri.
Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan	Fokus penelitian dalam jurnal tersebut terhadap representasi identitas Anak dalam tayangan iklan provider tri indie+ sedangkan penelitian ini berfokus pada simbol-simbol Islam dalam sebuah video pernikahan
Sumber	<a href="http://e-journal.uajy.ac.id">e-journal.uajy.ac.id</a>
Kajian Literatur 9 (Jurnal Nasional)	
Nama Peneliti	Murti Candra Dewi
Lokasi	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Penelitian	Representasi Pakaian Muslimah dalam Iklan (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid Nova)
Teknik Analisis Data	Semiotika Charles Sanders Peirce
Hasil Penelitian	Hasil penelitian yang bisa diambil dari penelitian ini adalah busana muslim dalam iklan Wardah <i>Cosmetics</i> diwakili melalui penggunaan busana yang menutupi aurat namun tetap <i>stylish</i> dan <i>fashionable</i> ,

	sehingga memperkuat citra Islam modern yang dibangun oleh wardah.
Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan	Perbedaannya yaitu dari subjek dan objeknya. Jurnal tersebut meneliti tentang representasi pakaian muslimah dalam iklan kosmetik wardah di tabloid nova. Sedangkan peneliti meneliti tentang simbol-simbol Islam dalam video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura.
Sumber	ejournal.uin-suka.ac.id
<b>Kajian Literatur 10 (Jurnal Nasional)</b>	
Nama Peneliti	Muhammad Wasith Albar
Lokasi	Universitas Indonesia
Judul Penelitian	Analisis Semiotik Charles Sander Peirce Tentang Taktik Kehidupan Manusia: Dua Karya Kontemporer Putu Sutawijaya
Teknik Analisis Data	Semiotika Charles Sanders Peirce
Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa Putu Sutawijaya senantiasa memiliki konsep yang konsisten dan memiliki otoritas penuh dalam proses kreatifnya melalui pengalamannya yang mampu memberikan wacana dan sumblimasi dalam seni rupa kontemporer di Indonesia.
Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan	Perbedaannya yaitu dari subjek dan objeknya. Jurnal tersebut meneliti tentang representasi taktik kehidupan manusia dari dua karya kontemporer Putu Sutawijaya. Sedangkan peneliti meneliti tentang simbol-simbol Islam dalam video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura.
Sumber	journal.unhas.ac.id
<b>Kajian Literatur 11 (Jurnal Internasional)</b>	
Nama Peneliti	Dwi Bagus Nurrohman, Yudha Wirawanda
Lokasi	Universitas Muhammadiyah Surakarta
Judul Penelitian	<i>Gender in Social Media: Semiotic Study of Gender Construction of Women in Instagram Account @Moduskeras</i>

	<i>Postings Muhammadiyah Surakarta University</i>
Teknik Analisis Data	Semiotika Charles Sanders Peirce
Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian tersebut adalah akun instagram @moduskeras yang mengkonstruksi gender wanita berdasarkan sistem patriarki yang perempuan tidak bisa dipisahkan dari seksualitas dan menjadi objek manusia
Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan	Penelitian dalam jurnal tersebut bertujuan untuk mengetahui caranya konstruksi gender yang terjadi di media sosial Instagram. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui makna simbol-simbol Islam dalam sebuah tayangan video pernikahan di postingan media sosial instagram.
Sumber	journal.umy.ac.id
Kajian Literatur 12 (Jurnal Internasional)	
Nama Peneliti	Sri Ulfiana Arif
Lokasi	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Judul Penelitian	<i>A Semiotic Analysis of Self-Presentation in Instagram Stories by 2015 English and Literature Students</i>
Teknik Analisis Data	Semiotika Charles Sanders Peirce
Hasil Penelitian	Hasil yang didapat dari penelitian tersebut yaitu bahwa foto dalam cerita instagram adalah ikon yang berarti bahwa para pengguna instagram mencoba untuk menampilkan diri kepada masyarakat umum melalui foto mereka. Tanda mukena adalah tanda orang muslim dan kantung mata adalah indeks kurang tidur.
Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan	Penelitian dari jurnal tersebut meneliti cerita Instagram, sedangkan peneliti meneliti postingan kronologi Instagram.
Sumber	repositori.uin-alauddin.ac.id

## 2.4 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**

Sumber : (Olahan Penulis)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Untuk penelitian ini, penulis memilih paradigma konstruktivisme. Secara ontologi paradigma konstruktivis, realitas merupakan konstruksi sosial yang dibentuk oleh individu. Namun, kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif, sesuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial (Bungin: 2011). Dalam dunia sosialnya ditemukan pengakuan yang luas terhadap eksistensi individu. Individu menjadi “panglima” dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kemauannya (Bungin: 2011).

Alasan penulis memilih paradigma konstruktivis dalam penelitian ini yaitu dimaksudkan untuk dapat lebih mengembangkan pemahaman penulis terkait fenomena atau peristiwa yang terjadi. Selain itu untuk menjelaskan bagaimana simbol-simbol Islam yang ada dalam video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura itu terbentuk dan perlu ditafsirkan, ini menjadi sebuah hal yang menarik untuk diteliti.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode merupakan suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan sumber data, menganalisis serta menyimpulkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan melalui cara yang sesuai dengan prosedur yang dipergunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memerlukan pengamatan, wawancara atau penelaah dokumen (Moleong: 2014). Metode ini digunakan dengan tujuan untuk dapat memahami suatu peristiwa atau kejadian mengenai apa yang dialami subjek penelitian berupa perilaku, motivasi, dan tindakan, selain itu pandangan individu terhadap suatu hal dengan mendeskripsikannya melalui kata-kata (Moleong: 2014).

Hal yang biasa dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif adalah menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan metode lainnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura yang diunggah di akun Instagram pribadi Anisa Rahma yaitu @anisarahma\_12, dengan menggunakan metode analisis semiotika dengan pendekatan teori Charles Sanders Peirce. Semiotika mengandaikan serangkaian konsep serta asumsi yang memungkinkan untuk menganalisis sistem simbolik melalui cara-cara yang sistematis.

### **3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini yaitu mengungkapkan makna dari simbol-simbol Islam pada video acara pernikahan Anisa Rahma. Sebagaimana Anisa Rahma dengan Anandito Dwi mampu memunculkan beberapa simbol-simbol Islam pada video acara pernikahannya. Dalam video tersebut menggambarkan beberapa simbol-simbol Islam pada video acara pernikahannya. Terlihat melalui beberapa tanda yang menunjukkan hal tersebut. Tanda tersebut memiliki makna tersembunyi. Mengungkap makna menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Pierce berdasarkan penafsir atau interpretant. Meneliti berdasarkan tanda lalu tanda tersebut akan ditafsirkan berdasarkan objek.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang akan diteliti yaitu dalam video acara pernikahan Anisa Rahma dengan Anandito Dwi terdapat beberapa tanda pada scene video. Dalam video tersebut menampilkan simbol-simbol Islam. Terdapat tanda-tanda yang menampilkan seperti wanita memakai hijab, al-qur'an sebagai kitab umat Islam, berdo'a mengangkat tangan, menggunakan pakaian putih, memelihara jenggot, tangan salaman ijab qobul, mencium kening istri. Dalam video pernikahan ini Anisa Rahma dengan Anandito Dwi sebagai objek dimana mereka menampilkan simbol-simbol Islam pada video acara pernikahannya.

### 3.5 Unit Analisis Penelitian


Analisis data dalam penelitian adalah kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan, dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh. (Ibrahim: 2015). Untuk dapat menganalisis video, maka diperlukan meneliti menit per menit, detik per detik dan scene per scene yang ada dalam video untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat. Pada video “acara pernikahan Anisa Rahma dengan Anandito Dwi” tersebut menampilkan beberapa simbol-simbol Islam yang memang di tampilkan melalui konten audio visual tersebut terhadap masyarakat. Video acara pernikahan Anisa Rahma dengan Anandito Dwi menjadi objek dengan fokus terhadap tanda-tanda yang nmenampilkan simbol keislaman yang terdapat pada setiap scene dalam video. Tanda-tanda tersebut meliputi dari adanya scene menampilkan al-qur'an sebagai kitab umat islam, wanita memakai hijab, berdo'a mengangkat tangan, menggunakan pakaian putih, memelihara jenggot, tangan salaman ijab qobul, mencium kening istri. Pada beberapa scene yang menayangkan simbol Islam dalam industri wedding lewat pendekatan bisnis audio visual:

**Tabel 3.1**  
**Potongan Scene**

No	Durasi	Potongan Gambar Adegan	Keterangan
1	00.07-00.07		Al-qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Berkah membaca Al-qur'an dan keutamaannya Allah Subhanahu Wa Ta'ala memerintahkan agar membaca kitab-Nya Al-karim dalam firmanNya: “Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab

			Rabb-mu(al-Qur'an). Tidak ada (seorang pun) yang dapat merubah kalimat-kalimat-Nya..." (Al-Kahfi/18 : 27)
2	00.11-00.11		Berdo'a mengangkat kedua tangan merupakan cara berdo'a umat Islam saat memohon atau memninta sesuatu kepada Tuhan-Nya yaitu Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebagaimana yang diajarkan oleh nabi. Dari Hadits Ibnu Umar, dia berkata : Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam mengangkat kedua tangannya lantas berdo'a, "Wahai, Allah. Aku berlepas diri kepadaMu dari apa yang diperbuat Khalid (bin Walid)."
3	00.12-00.13		Wanita memakai hijab merupakan simbol wanita muslim yang taat terhadap salah satu perintah Allah di dalam ajaran agama Islam. Allah memerintahkan agar seorang wanita mengenakan hijab yang tercantum di dalam Al-Qur'an : "hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya



			<p>ke seluruh tubuh mereka, yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS.Al-ahzab: 59)</p>
4	00.14-00.14		<p>Menggunakan pakaian berwarna putih menjadi salah satu bentuk ibadah di dalam Islam dengan mau menjalankan salah satu sunnah nabi yaitu mengenakan pakaian berwarna putih. Dari Samurah bin Jundub radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda : “Kenakanlah pakaian warna putih karena pakaian tersebut lebih bersih dan paling baik. Kafanilah pula orang yang mati di antara kalian dengan kain putih.” (HR. Tirmidzi no. 2810 dan Ibnu Majah no. 3567. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa hadits ini <i>shahih</i>).</p>

5	00.15-00.15		<p>Memelihara janggut dan tersenyum juga merupakan bentuk ibadah bagi umat Islam. Karena berjanggut dan tersenyum merupakan salah satu pengamalan sunnah nabi. Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam memerintahkan kita untuk memelihara janggut. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :  “Potonglah kumis dan peliharalah jenggot.”  (HR. Muslim no 623)</p> <p>Selain berjanggut, senyum juga merupakan suatu perbuatan yang ibadah yang disunahkan nabi. Dari Abu Dzar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,  “Senyummu di hadapan saudaramu (sesama muslim) adalah (bernilai) sedekah bagimu“.(HR at-Tirmidzi no. 1956, Ibnu Hibban no. 474 dan 529 dll, dinyatakan shahih oleh Ibnu Hibban, dan dinyatakan hasan oleh at-Tirmidzi dan syaikh al-Albani dalam “ash-Shahihah” no. 572)</p>
---	-------------	--	---

6	00.29-00.29		<p>Tangan salaman ijab kabul</p> <p>Dalam pernikahan Islam, khususnya disini saat aqad nikah, ada beberapa syarat rukun dan kewajiban yang harus dipenuhi, yaitu adanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasa suka sama suka dari kedua calon mempelai</li> <li>2. Izin dari wali</li> <li>3. Saksi-saksi (minimal dua orang saksi)</li> <li>4. Mahar</li> <li>5. Ijab Qabul</li> </ol>
7	00.40-00.43		<p>Mencium kening istri merupakan salah satu bentuk ibadah bagi umat Islam, yaitu dengan mengamalkan salah satu sunnah nabi dengan berkasih sayang dengan istri.</p> <p>Dari Aisyah Radhiyallahu anhumah, dia mengatakan Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam jika melihat putri Beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam (yaitu Fathimah) mendatangi Beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam, maka Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam menyambut kedatangannya. Beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam berdiri lalu berjalan menyambut, menciumnya,</p>

			menggandeng tangannya lalu mendudukkannya di tempat Beliau duduk. (Begitu juga sebaliknya)... (HR. Al-Bukhari dalam <i>Adabul Mufrad</i> , no. 947; Abu Daud, no. 5217; At-Tirmidzi, no. 3872. Syaikh al-Albani dalam kitab <i>al-Misykah</i> memandang sanad hadits ini jayyid)
--	--	--	--

Sumber: Olahan Penulis 2019

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dan sangat menentukan. Sugiyono, (2014:224) dalam bukunya menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam mendukung terhadap pencapaian tujuan penelitian. Untuk mendapatkan data perlu melakukan teknik pengumpulan data tersebut. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam buku metodologi penelitian kualitatif, Ibrahim (2015: 80) menjelaskan bahwa diantara beberapa teknik dalam pengumpulan data metode kualitatif yang lazim digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan *focus group discussion*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung memberikan data terhadap pengumpul data, Sugiyono (2014:225). Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, yaitu menonton serta mengamati video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura yang diunggah dalam Instagram pribadi milik

Anisa Rahma dengan panjang durasi video satu menit secara langsung. Setelah menonton, penulis kemudian mengidentifikasi tanda-tanda terkait simbol-simbol Islam yang ditampilkan dalam video menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce melalui aspek tanda, *interpretant* dan objek.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data terhadap pengumpul data, Sugiyono (2014:225). Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara mencari, mengumpulkan dan mempelajari macam-macam sumber seperti misalnya buku, skripsi, jurnal, artikel dan lain-lain yang dapat membantu peneliti mendapatkan data dengan valid.

### 3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi beberapa tahapan pengujian. Dalam peneliti ini, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interval) atau uji kepercayaan pada tiap tahapan hasil penelitian yang telah dilakukan. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian Menurut Moleong (2007:324) adalah:

Pada dasarnya pengujian kredibilitas menggantikan kosep validitas internal dari nonkualitatif. Pengujian kredibilitas ini berfungsi sebagai: 1) melakukan inkuiri sebaik mungkin sehingga tingkat kepercayaan hasil penemuan dapat tercapai, 2) menunjukkan kepercayaan terhadap hasil dengan pembuktian pada kenyataan ganda yang diteliti oleh peneliti.

Dari sekian banyak cara pengujian yang ada peneliti hanya memilih beberapa cara pengujian yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan, yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

### **1. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti mencari secara konsistensi interpretasi dengan berbagai macam cara terhadap kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Ketekunan bermaksud menemukan semua unsur dalam situasi yang relevan pada persoalan yang sedang diamati kemudian memusatkan diri pada unsur-unsur tersebut secara rinci.

Sumber-sumber yang peneliti pergunakan dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan cara mempelajari berbagai sumber referensi buku atau hasil penelitian berupa dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan apa yang akan diteliti. Dengan mempelajari berbagai unsur-unsur yang terkait tersebut maka tingkat pengetahuan peneliti akan semakin luas, sehingga mampu menunjang dalam pemeriksaan data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak (Sugiyono, 2013:272). Peneliti mempelajari buku-buku referensi yang berkaitan dengan judul yang diteliti, dan jurnal-jurnal dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang memiliki tema yang sama, serta dokumentasi yang peneliti lakukan ketika observasi lapangan. Setelah itu peneliti mempelajari kembali hasil penelitiannya untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam penulisannya.

### **2. Triangulasi**

Sugiyono, (2011:241) menjelaskan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang ada. Ketika peneliti akan mengumpulkan data dengan teknik triangulasi, maka dalam hal ini peneliti mempergunakan data tersebut yang sekaligus menguji kredibilitasnya, dalam artian peneliti mengecek kredibilitas data dengan menggunakan berbagai teknik dan sumber pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan

antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. (Sugiyono, 2011:241).

### **3. *Membercheck***

*Membercheck* merupakan proses pengecekan data yang telah didapatkan dengan partisipan demi keakuratan temuan. Pengecekan dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir suatu penelitian yang diperoleh melalui diskusi dengan rekan sejawat (Moleong, 2007:332). Proses *Membercheck* mengandung beberapa tujuan, salah satu adalah teknik pemeriksaan keabsahan dari data itu sendiri. Apabila data yang dilaporkan telah disepakati oleh para partisipan berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh partisipan, maka peneliti perlu melakukan diskusi ulang dengan partisipan. Diskusi dengan partisipan ini akan memberikan kesempatan awal yang baik dalam menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.

### **3.8 Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi yang sudah diperoleh, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam desain, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain yang membacanya (Sugiyono, 2014:244).

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Pemikiran Peirce yang dikutip dari Sobur (2014:49) mengenai semiotika yaitu semiotika mendasari pada konsep suatu tanda. Pierce melihat teori semiotika, karyanya tentang tanda adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dengan logika. Dalam pengertian lain manusia hanya dapat menalar melalui tanda. Logikanya sama dengan semiotika yang menetapkan pada segala macam tanda. Peirce menegaskan bahwa tanda sendiri merupakan contoh dari kepertamaan dan objeknya adalah kekeduaan, dan tafsirannya atau unsur perantaranya adalah keketigaan. Dengan

model analisis semiotika Peirce ini, peneliti mencoba melakukan pengkajian secara berulang untuk mengungkap tanda atau simbol-simbol Islam yang terdapat di dalam video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura berdurasi satu menit. Adapun hasil yang disajikan dalam penelitian ini nantinya berbentuk uraian bagaimana simbol-simbol Islam dari video Pernikahan Anisa Rahma melalui tanda tanda yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Melihat dan mengamati video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura yang diunggah di akun Instagran milik Anisa Rahma yaitu @anisarahma\_12.
- b. Pengambilan tiap-tiap *scene* video yang menampilkan simbol-simbol Islam dengan *screen capture* sehingga menjadi sebuah potongan-potongan gambar.
- c. Peneliti lalu menganalisis bagaimana sumber-sumber semiotik itu digunakan dalam video, menggunakan model *triangle meaning* atau segitiga makna Semiotika Peierce yaitu tanda, *interpretant* dan objek.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Karakteristik Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data berasal dari sumbernya. Data tersebut merupakan video pernikahan yang akan diteliti. Video pernikahan tersebut digunakan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian. Video pernikahan tersebut yaitu video pernikahan Anisa Rahma dengan Anandito Dwi yang dirilis pada tahun 2018 oleh Hijaz Pictura, dengan durasi video selama 01.00 menit. Video acara pernikahan Anisa Rahma dengan Anandito Dwi tersebut terdapat pada situs jejaring sosial akun Instagram milik Anisa Rahma sendiri yaitu akun Instagram @anisarahma\_12. Video pernikahan Anisa Rahma & Anandito Dwi ini mendapatkan apresiasi cukup baik dari masyarakat para pengguna situs jejaring sosial Instagram. Video karya Hijaz Pictura tersebut telah disaksikan lebih dari 1,5 juta penonton, mendapatkan komentar lebih dari 2.700 komentar, dan disukai oleh lebih dari 252.000 orang.

Video acara pernikahan Anisa Rahma dengan Anandito Dwi ini sangat kental dengan tema *wedding* muslim. Dalam video tersebut, jika dicermati secara mendalam terdapat tanda ataupun simbol yang menampilkan hal yang bersifat keislaman. Tanda ataupun simbol tersebut ditampilkan melalui tokoh, cerita, suasana, maupun perilaku Islami yang ada dalam video tersebut. Dalam video acara pernikahan Anisa Rahma dengan Anandito Dwi terdapat beberapa tanda pada scene video. Dalam video tersebut menampilkan simbol-simbol Islam. Terdapat tanda-tanda yang menampilkan seperti menampilkan al-qur'an sebagai kitab umat Islam, berdo'a mengangkat kedua tangan, wanita memakai hijab, menggunakan pakaian putih, memelihara janggut, tangan salaman ijab kabul, mencium kening istri. Dalam video pernikahan ini Anisa Rahma dengan Anandito Dwi sebagai objek dimana mereka menampilkan simbol-simbol Islam pada video acara pernikahannya. Dalam mengungkap makna pada tanda-tanda

ataupun simbol-simbol pada video pernikahan tersebut peneliti menggunakan teori triangle meaning Charles Sanders Pierce.

Teori tersebut meneliti berdasarkan tanda (representamen), penafsir (interpretant) dan objek (object). Untuk mengetahui hasil penelitian yaitu melihat adanya tanda yang ada pada video pernikahan ini yaitu pernikahan Anisa Rahma dengan Anandito Dwi. Tanda tersebut akan dianalisa berdasarkan penafsir dan hasil dari tafsiran tersebut akan mengarahkan pada objek. Dalam menganalisis tanda-tanda tersebut peneliti akan memilah dari beberapa *scene* atau potongan gambar. Dari potongan-potongan gambar tersebut akan memunculkan makna berdasarkan penafsir dari sudut pandang peneliti. Potongan gambar yang dipilih yaitu sesuai dengan tanda yang berkaitan dengan simbol-simbol Islam pada video acara pernikahannya.

#### **4.2 Hasil Penelitian**

Penelitian ini untuk mendapatkan hasil makna analisis simbol-simbol Islam dalam video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Pierce. Teori Charles Sanders Pierce yaitu triangle meaning atau segitiga makna. Makna dapat dilihat melalui tanda, objek dan interpretant. Tanda mewakili sesuatu, sesuatu tersebut disebut oleh Pierce yaitu interpretant yang akan mengacu pada objek. Sisi objek dilihat melalui aspek ikon, indeks, dan simbol. Peneliti akan memilah potongan-potongan gambar yang menunjukkan adanya tanda simbol-simbol Islam. Tanda simbol-simbol Islam dapat dilihat dari al-qur'an sebagai kitab umat Islam, berdo'a mengangkat tangan, wanita memakai hijab, menggunakan pakaian putih, memelihara jenggot, tangan salaman ijab qobul, mencium kening istri.

Terdapat beberapa potongan gambar. Peneliti mendapatkan 7 potongan untuk diteliti. Berikut merupakan penjelasan mengenai hasil penelitian analisis simbol-simbol Islam dalam video pernikahan Anisa Rahma karya Hijaz Pictura yang sudah dibagi menjadi tanda visual:

#### 4.2.1 Potongan Gambar Video pada detik ke 00.07-00.07

Tabel 4.1

Tanda Unsur Visual (gambar)	Objek	Interpretasi
 <p>Menampilkan Al-qur'an yang sedang dibaca</p>	<p>Tanda pada <i>scene</i> tersebut terlihat dari adanya kitab Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam yang sedang dibaca dan dipegang oleh Anandito Dwi. Menggambarkan Anandito Dwi sebagai seorang muslim yang taat yaitu yang bisa selalu dekat dengan Al-Qur'an, membaca dan memahami apa yang diwahyukan Allah di dalam Al-Qur'an untuk dijadikan tuntunan baginya dalam menjalani kehidupan di dunia ini.</p>	<p>Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang mana didalamnya terdapat tuntunan hidup bagi seseorang yang memeluk agama Islam. Tentang aturan-aturan Allah yang harus ditaati, mengenai apa yang seharusnya dan tidak seharusnya dilakukan oleh seseorang yang beragama Islam, terdapat di dalam Al-Qur'an. Anandito Dwi yang sedang membaca Al-Qur'an menggambarkan sebagai sosok seorang muslim yang taat, yaitu yang mau melaksanakan perintah Allah untuk membaca dan mempelajari dan mengamalkan apa yang</p>

		<p>terdapat di dalam kitab suci Al-Qur'an. Allah Subhanahu wa Ta'ala memerintahkan agar membaca kitab-Nya Al-Qur'an yang tercantum dalam firman-Nya yang berbunyi:</p> <p>“Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Rabb-mu (Al-Qur'an). Tidak ada (seorang pun) yang dapat merubah kalimat-kalimat-Nya...” (Al-Kahfi/18 : 27)</p>
--	--	--

Tanda yang ditampilkan pada potongan gambar tersebut memiliki arti atau makna yang tersembunyi dalam video tersebut, salah satunya pada detik ke 00.07-00.07. Dari potongan gambar tersebut menggambarkan sosok seorang muslim yang taat terhadap perintah Allah yaitu yang mau membaca apa yang diwahyukan Allah di dalam Al-qur'an yang terlihat pada *scene* Anandito Dwi sedang membaca Al-qur'an.

Maksud Hijaz Pictura memunculkan *scene* Anandito Dwi yang sedang membaca Al-Qur'an di awal-awal video ini yaitu untuk memberikan pesan dengan tujuan lebih menguatkan tema muslim *wedding* yang digarapnya. Karena Al-Qur'an sendiri yaitu merupakan kitab suci umat muslim. Selain itu, tujuan lainnya yaitu sebagai pengingat bagi Anandito Dwi dan Anisa Rahma bahwa mereka saat memulai

pernikahannya dengan dipenuhi suasana khidmat, sakral serta bisa merasakan spiritualitasnya di masa depan dari melihat *scene* membaca Al-Qur'an ini yang terdapat di dalam vide pernikahannya.

#### 4.2.2 Potongan Gambar Video pada detik ke 00.11-00.11.

Tabel 4.2

Tanda Unsur Visual (gambar)	Objek	Interpretasi
 <p data-bbox="310 1066 760 1136">Menampilkan kedua tangan terbuka Anandito Dwi</p>	<p data-bbox="781 688 1102 1161">Pada potongan gambar ini terlihat tanda pada kedua telapak tangan Anandito Dwi yang terbuka dan diangkat ke atas sehingga telapak tangan tersebut terlihat sejajar dengan leher Anandito Dwi.</p>	<p data-bbox="1125 688 1438 999">Anandito Dwi sedang mengangkat kedua tangannya ke atas dengan posisi kedua telapak tangan tersebut terbuka.</p> <p data-bbox="1125 1020 1438 1822">Menggambarkan Anandito Dwi sedang berdo'a memohon atau meminta sesuatu kepada Allah. Cara berdo'a seperti yang dilakukan Anandito Dwi tersebut adalah cara berdo'a umat Islam yang baik dan sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah bagi orang yang memeluk agama Islam saat ingin</p>

		<p>memohon atau meminta sesuatu kepada tuhanNya yaitu Allah Subhanahu wa Ta'ala melalui do'a. Berdo'a mengangkat kedua tangan telah diajarkan oleh Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam seperti yang diriwayatkan Dari Hadits Ibnu Umar, dia berkata : Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam mengangkat kedua tangannya lantas berdo'a, "Wahai, Allah. Aku berlepas diri kepadaMu dari apa yang diperbuat Khalid bin Walid." ( Bukhari 7/198)</p>
--	--	--

Tanda yang ditampilkan pada potongan gambar tersebut memiliki arti atau makna yang tersembunyi yang berada dalam video tersebut, salah satunya pada detik ke 00.11 – 00.11. Tanda pada detik ini terlihat pada tangan Anandito Dwi yang diangkat dengan posisi kedua telapak tangan terbuka.

*Scene* Anandito Dwi yang sedang berdo'a mengangkat kedua tangan ini dimunculkan oleh Hijaz Pictura dengan tujuan untuk menguatkan kesakralan dan khidmatnya dari suatu peristiwa pernikahan. Dengan sebelumnya diawali dengan *scene* membaca Al-Qur'an, kemudian dilanjutkan dengan berdo'a memohon kepada Allah, lalu terakhir melaksanakan pernikahan. Selain itu, *scene* berdo'a juga dapat menjadi sebuah *moment* berharga bagi Anandito Dwi dan Anisa Rahma, karena dapat menggambarkan keseriusan mereka, ketegangan mereka, saat menjalani pernikahannya, dengan diawali lewat memanjatkan do'a-do'a untuk memohon sesuatu kepada Allah dan segala harapan yang diinginkannya.

#### 4.2.3 Potongan Gambar Video pada detik ke 00.12-00.13

Tabel 4.3

Tanda Unsur Visual (gambar)	Objek	Interpretasi
 <p>Menampilkan wanita mengenakan pakaian syar'i dengan mengenakan jilbab Panjang.</p>	<p>Tanda yang muncul pada <i>scene</i> tersebut ditunjukkan oleh salah satu pakaian yang dikenakan Anisa Rahma yaitu yang tampak mengenakan jilbab berwarna putih panjang yang tidak hanya menutupi kepala tetapi sampai menutupi dadanya, penampilan Anisa Rahma tersebut menggambarkan tata cara berpakaian sebagai</p>	<p>Pada dasarnya jilbab bukanlah sekedar <i>trend fashion</i>. Hukum memakai jilbab itu wajib bagi setiap perempuan muslim. Tata cara berjilbab yang syar'i juga diatur dalam agama. Tentunya jilbab harus panjang, menutupi dada dan tidak membentuk lekuk tubuh. Dengan berjilbab maka perempuan akan terlihat anggun. Selain itu</p>

	<p>seorang wanita muslim yang baik sesuai ajaran Islam. Dalam Islam memakai jilbab itu menjadikan mereka (perempuan) lebih mudah dikenal (sebagai para <i>wanita muslimah</i> yang terhormat dan merdeka).</p>	<p>memakai jilbab itu menjadikan perempuan lebih mudah dikenal identitasnya sebagai seorang wanita muslimah, yang kehormatannya juga lebih terjaga.</p> <p>Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah di dalam Al-Quran yang berbunyi :</p> <p>“hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: “hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka” yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi maha</p>
--	--	--




		Penyayang.” (QS.Al-ahzab: 59)
--	--	-------------------------------

Tanda yang ditampilkan pada potongan gambar ini memiliki arti atau makna yang tersembunyi dalam video tersebut, salah satunya pada detik ke 00.12-00.13. Tanda pada detik ini menggambarkan simbol seorang wanita muslim yang baik serta taat. Baik seerta taat disini yaitu yang mau mematuhi perintah Allah di dalam ajaran agama Islam bagi seorang perempuan agar bisa menutup auratnya dengan baik, seperti dengan mengenakan jilbab syar'i bagi seorang wanita muslim, seperti yang ditunjukkan dalam *scene* tersebut.

Hijaz Pictura memunculkan *scene* ini dengan sebuah maksud ingin menunjukan tentang sosok wanita muslimah yang bisa menjaga auratnya tapi tetap terlihat elegan. Kemudian kerudung panjang juga menunjukkan keseriusan seorang wanita dalam menjaga kehormatannya yaitu dengan memakai kerudung panjang dari sejak fase pernikahan.

#### 4.2.4 Potongan Gambar Video pada detik ke 00.14-00.14

Tabel 4.4

Tanda Unsur Visual (gambar)	Objek	Interpretasi
 <p>Menampilkan pria mengenakan pakaian berwarna putih</p>	<p>Tanda terlihat dari pakaian yang dikenakan oleh Anandito Dwi untuk acara pernikahannya. Tanda tersebut yaitu terlihat pada baju yang dikenakannya, Anandito Dwi terlihat</p>	<p>Menggunakan pakaian berwarna putih merupakan salah satu bentuk ibadah bagi umat Islam. Karena, memakai pakaian berwarna putih merupakan salah satu perbuatan yang disunahkan di dalam</p>

	<p>mengenakan baju beskap berwarna putih dengan payet emas.</p>	<p>hukum Islam. Anandito Dwi memilih menggunakan pakaian berwarna putih dengan detail payet berwarna keemasan yang ia pakai untuk akad nikahnya. Ini menggambarkan bahwa Anandito merupakan sosok muslim yang taat, yang mau menunaikan sunah nabi yaitu anjuran untuk menggunakan pakaian berwarna putih karena pakaian berwarna putih adalah sebaik-baiknya pakaian. Dari Samurah bin Jundub radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda : “Kenakanlah pakaian warna putih karena pakaian tersebut lebih bersih dan paling baik. Kafanilah pula orang yang mati di</p>
--	---	---

		<p>antara kalian dengan kain putih.” (HR. Tirmidzi no. 2810 dan Ibnu Majah no. 3567. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa hadits ini <i>shahih</i>).</p> <p>Selain memiliki warna putih, baju yang dipakai Anandito Dwi tersebut juga terlihat memiliki bentuk menyerupai baju koko yang identik dengan baju yang biasa dipakai pria Muslim saat beribadah.</p>
--	--	--

Tanda yang ditampilkan pada potongan gambar tersebut memiliki arti atau makna yang tersembunyi dalam video tersebut, salah satunya pada detik ke 00.14-00.14. Tanda pada detik ini dapat dilihat dari pakaian atau baju yang dikenakan oleh Anandito Dwi.

Hijaz Pictura memunculkan *scene* ini dengan sebuah maksud untuk menunjukkan kesiapan seorang laki-laki yang sebentar lagi akan menikah. Didukung dengan Anandito Dwi yang sedang mengenakan baju beskap putih khas yang biasa dipakai seorang pengantin, juga kemudian dikuatkan dengan gestur Anandito Dwi yang ditunjukkan pada *scene* ini yang seolah menunjukkan kesiapannya untuk menikah.

#### 4.2.5 Potongan Gambar Video pada detik ke 00.15-00.15

Tabel 4.5

Tanda Unsur Visual (gambar)	Objek	Interpretasi
 <p>Menampilkan pria berjanggut sambil tersenyum</p>	<p>Tanda terlihat dari sosok Anandito Dwi yang menampilkan sosok seorang pria dengan janggut di dagunya. Tanda juga terlihat pada senyum di bibir Anandito Dwi.</p>	<p>Memelihara janggut yang ditunjukkan oleh sosok Anandito Dwi dalam potongan gambar tersebut menunjukan salah satu bentuk pengamalan ibadah bagi seorang pria yang memeluk agama Islam. Karena, memelihara janggut dan tersenyum merupakan salah satu hal yang diperintahkan oleh nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam di dalam ajaran Agama Islam. Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam memerintahkan bagi seorang pria Muslim untuk selalu senantiasa memelihara janggutnya. Sebagaimana sabdanya yang berbunyi: “Potonglah kumis dan peliharalah jenggot.”</p>

		<p>(HR. Muslim no 623).</p> <p>Selain janggut, dalam potongan gambar tersebut Anandito Dwi menunjukan bahwa ia sedang tersenyum. Dalam ajaran Islam, senyum yang ditunjukkan oleh Anandito Dwi merupakan salah satu bentuk ibadah, yang dimana nilainya sama seperti bersedekah. Dari Abu Dzar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Senyummu di hadapan saudaramu (sesama muslim) adalah (bernilai) sedekah bagimu“.(HR at-Tirmidzi no. 1956, Ibnu Hibban no. 474 dan 529 dll, dinyatakan shahih oleh Ibnu Hibban, dan dinyatakan hasan oleh at-Tirmidzi dan syaikh al-</p>
--	--	---


		Albani dalam “ash-Shahihah” no. 572)
--	--	--------------------------------------

Tanda yang ditampilkan pada potongan gambar tersebut memiliki arti atau makna yang tersembunyi dalam video tersebut, salah satunya pada detik ke 00.15-00.15. Tanda pada detik ini dapat dilihat dari penampilan Anandito Dwi khususnya pada bagian wajahnya.

Dalam *scene* ini, Hijaz Pictura ingin menyampaikan sebuah pesan bahwa seorang pria yang ingin menuju pernikahan, dia menabung dan meningkatkan amal sholehnya salah satunya dengan mengikuti sunnah nabi yaitu dengan memelihara janggutnya. Selain itu, *scene* ini juga mengandung pesan sebuah kebahagiaan yang dirasakan seorang pria yang akan menikah dengan ditunjukkansenyum lebar di bibirnya.

#### 4.2.6 Potongan Gambar Video pada detik ke 00.29-00.29

Tabel 4.6

Tanda Unsur Visual (gambar)	Objek	Interpretasi
 <p>Menampilkan kedua telapak tangan yang saling berjabatan</p>	Tanda terlihat dari adanya kedua telapak tangan yang saling berjabatan satu sama lain. Tanda juga terlihat pada buku nikah di samping kedua tangan tersebut.	Jabat tangan merupakan semacam tanda dari sebuah persetujuan atau kesepakatan antara wali nikah dengan calon pengantin pria pada saat ijab Kabul di dalam pernikahan umat Islam. Dalam potongan gambar tersebut, terlihat tangan

		<p>Anandito Dwi sedang berjabatan dengan yang bertindak sebagai wali nikah dari calon istrinya yaitu Anisa Rahma. Wali dengan calon pengantin pria tersebut membuat kesepakatan dimana wali menyerahkan calon pengantin wanita kepada calon pengantin pria untuk dijadikan sebagai istrinya. Begitupun calon pengantin pria menerima calon pengantin wanita untuk dijadikan istrinya. Karena di dalam pernikahan seorang pasangan muslim, ijab kabul termasuk salah satu syarat yang harus dipenuhi di dalam rukun nikah. Dalam aqad nikah ada beberapa syarat, rukun dan kewajiban yang harus dipenuhi, yaitu :</p>
--	--	--

		<p>1. Rasa suka sama suka dari kedua calon mempelai</p> <p>2. Izin dari wali</p> <p>3. Saksi-saksi (minimal dua saksi yang adil)</p> <p>4. Mahar</p> <p>5. Ijab kabul.</p> <p>Dalam sebuah hadits juga dijelaskan bahwa akad nikah tidak akan sah bila tidak adanya izin dari wali.</p> <p>Rasulullah shallallaahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Siapa saja wanita yang menikah tanpa seizin walinya, maka nikahnya <i>bathil</i> (tidak sah), pernikahannya bathil.</p> <p>Jika seseorang menggaulinya, maka wanita itu berhak mendapatkan mahar dengan sebab menghalalkan kemaluannya. Jika</p>
--	--	--



		<p>mereka berselisih, maka sulthan (penguasa) adalah wali bagi wanita yang tidak mempunyai wali.” (Shahih Diriwayatkan oleh Abu Dawud no. 2083, at-Tirmidzi no. 1102, Ibnu Majah no. 1879). Selain perjabatan kedua tangan, adanya buku nikah di pinggir kedua tangan tersebut semakin mempertegas bahwa perjabatan tangan tersebut merupakan simbol kesepakatan antara wali nikah dengan calon pengantin pria yang akan dinikahkan.</p>
--	--	--

Tanda yang ditampilkan pada potongan gambar tersebut memiliki arti atau makna yang tersembunyi dalam video tersebut, salah satunya pada detik ke 00.29-00.29. Tanda pada detik ini dapat dilihat dari kedua tangan yang saling berjabatan beserta buku nikah di sampingnya.

Tujuan Hijaz Pictura menampilkan *scene* ini adalah untuk menunjukkan situasi berlangsungnya akad nikah. Selain itu, menunjukkan simbol serah terima dari wali perempuan kepada pengantin pria, serta menunjukkan sebuah perpindahan kepemimpinan, perpindahan amanah dari seorang ayah kepada seorang suami.

#### 4.2.7 Potongan Gambar Video pada detik ke 00.40-00.43

Tabel 4.7

Tanda Unsur Visual (gambar)	Objek	Interpretasi
 <p>Menampilkan pria mencium kening seorang wanita</p>	<p>Tanda terlihat pada Anandito Dwi yang sedang mencium kening Anisa Rahma sambil memejamkan mata dan telapak tangannya memegang bagian samping belakang kepala Anisa Rahma.</p>	<p>Anandito Dwi sedang mencium kening istrinya yaitu Anisa Rahma merupakan salah satu bentuk ibadah bagi umat Islam. Yaitu dengan melaksanakan salah satu sunnah yang diajarkan nabi dengan berkasih sayang terhadap istrinya. Terlihat Anandito yang sedang memejamkan mata saat mencium kening istrinya yaitu Anisa Rahma seolah menunjukkan bahwa Anandito mencium Anisa dengan dipenuhi rasa sayang. Dari apa yang dilakukan Anandito Dwi tersebut, Anandito menggambarkan bahwa dia mengikuti cara Nabi Muhammad <i>Shallallahu</i></p>

		<p><i>'alaihi wa sallam</i> saat menunjukkan kasih sayangnya terhadap putrinya yang dijelaskan di dalam sebuah hadits: Dari Aisyah <i>Radhiyallahu anhu</i>, dia mengatakan Nabi <i>Shallallahu 'alaihi wa sallam</i> jika melihat putri Beliau <i>Shallallahu 'alaihi wa sallam</i> (yaitu Fathimah) mendatangi Beliau <i>Shallallahu 'alaihi wa sallam</i>, maka Nabi <i>Shallallahu 'alaihi wa sallam</i> menyambut kedatangannya. Beliau <i>Shallallahu 'alaihi wa sallam</i> berdiri lalu berjalan menyambut, menciumnya, menggandeng tangannya lalu mendudukkannya di tempat Beliau duduk. (Begitu juga sebaliknya)... (HR. Al-Bukhari dalam <i>Adabul</i></p>
--	--	--

		<i>Mufrad</i> , no. 947; Abu Daud, no. 5217; At-Tirmidzi, no. 3872. Syaikh al-Albani dalam kitab <i>al-Misykah</i> memandang sanad hadits ini jayyid)
--	--	---

Tanda yang ditampilkan pada potongan gambar tersebut memiliki arti atau makna yang tersembunyi, salah satunya pada detik ke 00.40-00.43. Tanda pada detik ini dapat dilihat dari Anandito Dwi yang sedang mencium kening Anisa Rahma.

Hijaz Pictura menampilkan *scene* ini dengan maksud untuk menunjukkan kemesraan pasangan suami istri dengan ditunjukkan oleh adegan seorang suami yang sedang mencium kening istrinya. Selain itu, tujuan lainnya yaitu sebagai kenangan bagi mereka saat pertama kali nya mencium dan dicium dengan penuh penghayatan, penuh rasa cinta setelah sebelumnya melakukan pernikahan, dengan dikuatkan ekspresi keduanya yang sedang memejamkan kedua matanya.

#### 4.3 Pembahasan

Interpretasi peneliti pada tayangan video pernikahan Anisa Rahma & Anandito Dwi tersebut terdapat pada Anisa Rahma & Anandito Dwi sebagai objek yang memunculkan simbol-simbol Islam di dalam video tersebut. Diperhatikan dari terlihat adanya Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam yang sedang dibaca dan dipegang oleh Anandito Dwi. Anandito Dwi terlihat sedang membaca kitab suci Al-Qur'an. Menggambarkan sebagai salah satu ciri seorang muslim yang taat yaitu yang selalu bisa dekat dengan Al-Qur'an, bisa membaca dan memahami apa yang diwahyukan Allah di dalam Al-Qur'an untuk dijadikan tuntunan baginya dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Sebagaimana firman Allah Subhanahu wa Ta'ala yang memerintahkan agar kita selalu bisa membaca kitab-Nya yaitu Al-Qur'an, yang

tercantum di dalam (Al-Qur'an surah Al-Kahfi ayat 27). Syariat Islam memiliki sebuah unit yang tidak bisa dipisahkan. Wahyu Ilahi memiliki dua bentuk yaitu pertama Al-Quran, kedua Sunnah Nabi. Salah satu karunia teragung yang diberikan Allah Subhanahu Wa ta'ala kepada kaum Muslim adalah Al-Quran. (Yusuf, 2018 : 40).

Pada detik selanjutnya, terlihat tanda pada kedua telapak tangan Anandito Dwi yang terbuka dan diangkat ke atas sehingga telapak tangan tersebut terlihat sejajar dengan leher Anandito Dwi. Dari potongan gambar tersebut menggambarkan bahwa Anandito Dwi sedang berdo'a memohon atau meminta sesuatu kepada Allah. Cara berdo'a yang dilakukan oleh Anandito Dwi tersebut merupakan cara berdo'a yang baik, sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah untuk umat muslim saat ingin memohon atau meminta sesuatu kepada tuhan nya yaitu Allah Subhanahu wa Ta'ala melalui do'a. Hal tersebut telah dijelaskan di dalam hadits (Bukhari 7/198). Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* saat berdo'a, beliau menggabungkan kedua telapak tangannya dan mengangkatnya setinggi wajahnya (wajah menghadap telapak tangannya), (HR. Thabrani), (Junaidi, 2019 : 173).

Tanda lain dapat dilihat dari salah satu pakaian yang dikenakan oleh Anisa Rahma. Anisa Rahma tampak mengenakan jilbab berwarna putih panjang, yang tidak hanya menutupi kepala saja tetapi hingga menutupi dadanya dan tidak membentuk lekuk tubuh dari Anisa Rahma. Dengan memakai jilbab tersebut, menggambarkan bahwa Anisa Rahma adalah perempuan yang lebih mudah dikenal identitasnya sebagai seorang wanita muslimah dengan cara berpakaian syar'i sesuai dengan cara berpakaian yang dianjurkan bagi seorang wanita di dalam ajaran Agama Islam. Dengan berpenampilan secara syar'i pula menjadikan Anisa Rahma sebagai seorang wanita yang kehormatannya juga lebih terjaga. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah di dalam Al-Quran surat Al-ahzab ayat 59.

Tanda juga terlihat dari warna pakaian Anisa Rahma & Anandito Dwi yang memakai pakaian serba berwarna putih. Memakai pakaian berwarna putih merupakan perbuatan yang disunahkan di dalam ajaran Agama Islam. Dalam salah satu *scene* atau

potongan gambar, Anandito Dwi terlihat memilih menggunakan pakaian berwarna putih, khususnya di sini baju yang dikenakannya. Baju putih dengan payet berwarna keemasan yang ia pakai untuk akad nikahnya, menggambarkan bahwa Anandito merupakan sosok seorang muslim yang taat, yaitu yang mau menunaikan sunah nabi tentang anjuran untuk menggunakan pakaian yang memiliki warna putih. Karena, menurut Nabi, pakaian berwarna putih merupakan sebaik-baiknya pakaian, dan kita dianjurkan untuk bisa memakainya. Sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam hadits *shahih* HR. Tirmidzi no. 2810 dan Ibnu Majah no. 3567. “Kenakanlah pakaian yang putih dari pakaian-pakaian kalian, sesungguhnya ia adalah pakaian yang terbaik kalian, kafanilah pula dengannya orang-orang yang wafat diantara kalian.” (HR. Ahmad, Abu Dawud dan Tirmidzi), (Junaidi, 2019 : 144).

Selain dari warna baju Anandito Dwi, tanda atau simbol Islam lainnya juga ditunjukkan oleh sosok Anandito Dwi yang menampilkan sosok seorang pria dengan janggut di dagunya. Bagi umat Islam, memelihara janggut termasuk ke dalam salah satu sunnah yang diajarkan nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wa sallam* dan karena sunnah itulah menjadikan berjanggut bernilai ibadah bagi umat Islam. Memelihara janggut yang ditunjukkan oleh sosok Anandito Dwi menggambarkan salah satu wujud ketaatan yang dimiliki oleh seorang pria muslim atas apa yang diperintahkan atau diajarkan nabi di dalam ajaran Agama Islam, yaitu agar pria muslim mau memelihara janggutnya. Sebagaimana hal tersebut telah diriwayatkan di dalam Hadits Riwayat Muslim no 623.

Tanda lainnya terlihat pada senyum di bibir Anandito Dwi. Dalam ajaran Islam, menebarkan senyum kepada saudara sesama muslim merupakan suatu bentuk ibadah. Di dalam sebuah hadits dijelaskan jika nilai senyum sebagai ibadah sama nilainya seperti kita bersedekah. Hal tersebut telah diriwayatkan di dalam Hadits Riwayat at-Tirmidzi no. 1956, Ibnu Hibban no. 474 dan 529 dan lain-lain, dinyatakan *shahih* oleh Ibnu Hibban, dan dinyatakan *hasan* oleh at-Tirmidzi dan syaikh al-Albani dalam “ash-Shahihah” no. 572.

Memelihara janggut dan tersenyum sama-sama sunnah Rasul. Maka, beruntunglah orang-orang yang Allah beri karunia janggut. Berbeda dengan memelihara janggut, senyum adalah sunnah rasul yang memerlukan usaha. Untuk menyunggingkan sebuah senyum, kita perlu menggerakkan 13 otot wajah kita. (Irfan, 2017 : 141)

Pada detik selanjutnya di dalam video tersebut, tanda dapat dilihat dari tangan yang saling berjabatan satu sama lain. Jabat tangan merupakan semacam tanda dari dibentuknya sebuah persetujuan atau kesepakatan. Jabat tangan dalam potongan gambar ini yaitu jabatan tangan antara wali nikah dengan pengantin pria pada saat ijab kabul. Terlihat tangan Anandito Dwi sedang berjabatan dengan yang bertindak sebagai wali nikah dari calon istrinya yaitu Anisa Rahma. Perjabatan tangan tersebut menggambarkan bahwa orang yang bertindak sebagai wali telah menyerahkan dan mengizinkan calon pengantin wanita kepada calon pengantin pria untuk dijadikan sebagai istrinya. Begitupun calon pengantin pria untuk menerima calon pengantin wanita dan akan menjadikannya sebagai istrinya. Disinilah sebuah kesepakatan terjadi yaitu di dalam peristiwa ijab dan kabul. Ijab kabul termasuk ke dalam salah satu syarat yang harus dipenuhi di dalam rukun nikah bagi umat Islam, yang dimana dalam aqad nikah ada beberapa syarat, rukun dan kewajiban yang harus dipenuhi, yaitu rasa suka sama suka dari kedua calon mempelai, izin dari wali, saksi-saksi (minimal dua saksi yang adil), mahar dan ijab kabul. Hal tersebut sebagaimana yang telah diriwayatkan di dalam sebuah hadits *shahih* yaitu yang diriwayatkan oleh Abu Dawud no. 2083, at-Tirmidzi no. 1102, dan Ibnu Majah no. 1879 tentang wanita yang menikah harus dengan seizin walinya.

Tanda lainnya di dalam video, dapat dilihat dari *scene* selanjutnya yang menampilkan Anandito Dwi sedang mencium kening istrinya yaitu Anisa Rahma. Mencium kening istri seperti yang dilakukan Anandito Dwi di dalam *scene* ini menggambarkan salah satu bentuk kasih sayang Anandito sebagai seorang suami terhadap Anisa Rahma sebagai istrinya. Anandito Dwi mencium kening Anisa Rahma sambil memejamkan mata yang seolah menunjukkan bahwa dirinya mencium Anisa

Rahma dengan dipenuhi rasa sayang. Selain itu, posisi telapak tangan Anandito yang dalam posisi memegang bagian samping belakang kepala Anisa Rahma menggambarkan kelembutan dari kasih sayang Anandito sebagai seorang suami terhadap istrinya Anisa Rahma. Sebagai seorang muslim yang taat, Anandito Dwi mengikuti cara Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* saat menunjukkan kasih sayangnya terhadap putrinya yang dijelaskan di dalam hadits berikut : Dari Aisyah *Radhiyallahu anhum*, dia mengatakan Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* jika melihat putri Beliau *Shallallahu 'alaihi wa sallam* (yaitu Fathimah) mendatangi Beliau *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, maka Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* menyambut kedatangannya. Beliau *Shallallahu 'alaihi wa sallam* berdiri lalu berjalan menyambut, menciumnya, menggandeng tangannya lalu mendudukkannya di tempat Beliau duduk. (Begitu juga sebaliknya)... (HR. Al-Bukhari dalam *Adabul Mufrad*, no. 947; Abu Daud, no. 5217; At-Tirmidzi, no. 3872. Syaikh al-Albani dalam kitab *al-Misykah* memandang sanad hadits ini jayyid)

Pada hasil beberapa potongan gambar tersebut memberikan makna mengenai simbol-simbol Islam yang muncul di dalam video pernikahan Anisa Rahma & Anandito Dwi. Dimana dalam video tersebut banyak sekali terdapat tanda ataupun simbol-simbol Islam yang terdapat pada setiap *scene* dalam video. Video pernikahan Anandito Dwi & Anisa Rahma diciptakan oleh Hijaz Pictura. Dimana Hijaz Pictura yang merupakan perusahaan jasa fotografi yang mengusung tema *wedding* muslim, melakukan aplikasi dengan menuangkan pesan-pesan tentang ajaran Islam ataupun simbol-simbol Islam yang dituangkan ke dalam karya nya baik itu berupa video ataupun foto.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini peneliti akan menyajikan rangkuman dan hasil penelitian yang sebelumnya telah peneliti paparkan. Dengan tujuan merumuskan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan untuk menjawab fokus penelitian yang menjadi tujuan penelitian

#### **5.1 Simpulan**

Simpulan dari hasil penelitian ini mengacu pada fokus penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana simbol-simbol Islam yang muncul di dalam video pernikahan Anisa Rahma & Anandito Dwi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan teori Charles Sanders Peirce. Dimana teori ini menggunakan *triangle meaning* atau segitiga makna yaitu tanda, *interpretant* dan objek. Simbol-simbol Islam yang ada di dalam video pernikahan Anisa Rahma & Anandito Dwi karya Hijaz Pictura lebih banyak menunjukkan simbol-simbol Islam yang secara sadar maupunpun tidak, sering kita temukan pada kehipuan sehari-hari seseorang yang memeluk agama Islam. Seperti dengan ditunjukkannya orang yang sedang membaca Al-Qur'an, ditunjukkan wanita memakai hijab syar'i, memperlihatkan seseorang yang saat berdo'a mengangkat kedua tangannya, dan memelihara janggut. Selain itu, simbol-simbol Islam yang ada pada video pernikahan Anisa Rahma & Anandito Dwi ini, lebih menunjukkan maksud untuk menunjukkan ketaatan yang dimiliki oleh seseorang yang memeluk agama Islam, dengan cara menuruti perintah Allah dan Rasulnya yaitu nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan hadits.

#### **5.2 Saran**

Saran merupakan masukan yang diberikan oleh peneliti berdasarkan temuan hasil Penelitian. Dalam penelitian ini saran yang ingin penulis berikan yaitu bagi Hijaz Pictura sebagai perusahaan jasa foto dan video pernikahan yang mengusung tema

*wedding* muslim, agar dalam setiap karya nya lebih bisa menyampaikan pesan-pesan ataupun simbol-simbol Islam baru serta tidak monoton dari karya satu terhadap karya lainnya. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat memperkaya pengetahuan baru bagi khalayak sekaligus bisa dijadikan sebuah pembelajaran lebih mengenai simbol-simbol Islam lebih khususnya yang bisa dimasukan ke dalam sebuah konten video pernikahan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Ahmad Junaidi, 2019. *Belajar Sunnah Nabi Sehari-hari*. Yogyakarta: Araska
- Amalee, Irfan. 2017. *Islam Itu Ramah Bukan Marah*. Jakarta: Noura Books PT Mizan Publika
- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Atmoko Dwi, Bambang. 2012. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual; Konsep, Isu, Dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra
- Arifin Bambamng, S. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda, dan Makna : Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hidayat, Dedy N. 2003. *Paradigma dan metodologi penelitian sosial empirik klasik*. Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia.
- Izzati, Putri Iva. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Manzilati, Asfi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial prosedur, Trend dan Etika*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nugroho, Sarwo. 2014. *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Qardhawi Yusuf. 2018. *Membumikan Islam*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Rusmana, Dadan. 2014. *Filsafat Semiotika Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Structural Hingga Dekonstruksi Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sarinah, M.Pd.I 2017. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta. CV Budi Utama
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi (Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

#### **Skripsi :**

- Dewi, Meyrasyawati. 2013. *Fesyen dan Identitas: Simbolisasi Budaya dan Agama dalam Busana Pengantin Jawa Muslim di Surabaya*. Skripsi Universitas Airlangga, Surabaya 60286, Indonesia
- Sita Mawarni Mardiaty. 2016. *Representasi Simbol Keislaman Film Mata Tertutup Karya Garin Nugroho*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Alta Indah Kaloka. 2019. *Komunikasi Dakwah Di Media Sosial (Analisis Semiotika John Fiske Tentang Video One Minute Booster “Sabar” Pada Akun Instagram @Pemudahijrah)*. Skripsi. Universitas Telkom Bandung

- Lestari Dewi Astuti. 2019. *Representasi Stereotip Materialistis Wanita Sunda Dalam Video Klip "Seuseuh Beungeut" Sundanisa Feat Rita Tila*. Skripsi Universitas Telkom Bandung.
- Shofa Mayonia Jeric. 2017. *Komunikasi Antar Budaya (Analisis Semiotika dalam Film Eat, Pray, Love)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- M. Pinter Syafei, Zikri Fachrul Nurhadi, Leadya Raturahmi. 2017. Representasi Makna Pesan Budaya Sunda Dalam Film Kawin Kontrak (Studi Semiotika Peirce tentang Representasi Budaya Sunda dalam Film Kawin Kontrak). Jurnal. Universitas Garut.
- Wildan Maulana Firdaus , Kokom Komariah, Centurion Chandratama Priyatna. 2017. Representasi Nilai Kesempurnaan, Kesatuan, dan Keberanian, Pada Logo Baru PT. Darta Media Indonesia (Kaskus.co.id). Jurnal. Universitas Padjadjaran.
- Bernard Widi Setiawan. 2016. Representasi Identitas Anak Dalam Iklan Provider Tri Indie+. Jurnal. Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Murti Candra Dewi. 2013. Representasi Pakaian Muslimah dalam Iklan (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid Nova). Jurnal. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muhammad Wasith Albar. 2018. Analisis Semiotik Charles Sander Peirce Tentang Taktik Kehidupan Manusia: Dua Karya Kontemporer Putu Sutawijaya . Jurnal. Universitas Indonesia
- Dwi Bagus Nurrohman, Yudha Wirawanda. 2018. *Gender in Social Media: Semiotic Study of Gender Construction of Women in Instagram Account @Moduskeras Postings Muhammadiyah Surakarta University*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sri Ulfiana Arif. 2018. *A Semiotic Analysis of Self-Presentation in Instagram Stories by 2015 English and Literature Students*. Jurnal. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

#### **Internet:**

- <https://www.instagram.com/bhataraphoto/>, diakses 1 Mei 2019
- <https://www.instagram.com/aspherica/>, diakses 1 Mei 2019
- <https://www.instagram.com/hijazpictura/>, diakses 1 Mei 2019
- <https://www.instagram.com/photobyaziz/>, diakses 1 Mei 2019

<https://www.instagram.com/reflexionphoto/>, diakses 1 Mei 2019

<https://www.instagram.com/p/BWRWJ1RFqa9/>, diakses 1 Mei 2019

<https://www.instagram.com/p/BnvsioOl2dz/>, diakses 1 Mei 2019

<https://www.instagram.com/p/BoElqQ1FRzo/>, diakses 1 Mei 2019

<https://www.instagram.com/p/Bq9HHR7HWf2/>, diakses 1 Mei 2019

<https://www.instagram.com/p/Bn8zhgjB35w/>, diakses 1 Mei 2019

<https://www.instagram.com/p/BqcaM5tHufp/>, diakses pada 1 Mei 2019

<https://www.instagram.com/p/BMsIjzPBGkW/>, diakses pada 1 Mei 2019

[https://www.instagram.com/p/Bv5goyiFN\\_u/](https://www.instagram.com/p/Bv5goyiFN_u/), diakses pada 1 Mei 2019

<https://www.instagram.com/tv/B5ZUk4YgrV2/>, diakses pada 29 November 2019

<https://www.instagram.com/p/BiHcCQhl6g0/>, diakses pada 1 Mei 2019

<https://www.instagram.com/p/B3dEYbQgRp2/>, diakses pada 12 Oktober 2019

<http://www.fiu.edu/~morriss/>, diakses 22 Mei 2019

<https://pengertianahli.id/2014/04/pengertian-simbol-apa-itu-simbol.html/>, diakses 22 Mei 2019

<https://almanhaj.or.id/3271-hukum-mengangkat-tangan-dalam-berdoa.html>, diakses 1 November 2019

<https://almanhaj.or.id/3319-tabarruk-dengan-membaca-al-quran-al-karim.html>, diakses 2 November 2019

<https://muslimah.or.id/48-hijab-muslimah-1.html>, diakses 3 November 2019

<https://rumaysho.com/6882-sunnah-pakaian-warna-putih.html>, diakses 4 November 2019

<https://muslim.or.id/44787-jenggot-adalah-fitrah-dan-perhiasan-laki-laki.html>,  
diakses 5 November 2019

<https://muslim.or.id/3421-keutamaan-tersenyum-di-hadapan-seorang-muslim.html>,  
diakses 6 November 2019

<https://almanhaj.or.id/3230-syarat-rukun-dan-kewajiban-dalam-aqad-nikah.html>,  
diakses 7 November 2019

<https://almanhaj.or.id/6273-hukum-mencium-tangan-atau-kepala.html>, diakses 8  
November 2019

Kompasiana.com, diakses 1 Mei 2019

## LAMPIRAN

Pertanyaan:

1. Kapan berdirinya Hijaz Pictura?
2. Bagaimana sejarah awal mula terbentuknya ?
3. Apa yang membedakan Hijaz Pictura dengan vendor jasa foto pernikahan lain?
4. Alasan apa yang melatarbelakangi Hijaz Pictura berdiri sebagai Vendor foto Pernikahan Muslim?
5. Sejauh ini pencapaian apa saja yang telah diraih Hijaz Pictura dari sejak pertama didirikan?

Jawaban :

1. Hijaz Pictura didirikan pada tanggal 2 Desember tahun 2016 yang bertempat di Kota Bandung.
2. Berawal dari keresahan di dalam diri saya, dimana saya yang telah terjun dalam industri wedding fotografi sejak tahun 2013. Pada saat itu setiap kali bekerja sebagai fotografer pernikahan, dari pernikahan satu ke pernikahan lainnya muncul sebuah keresahan dalam diri saya saat melihat pernikahan seorang muslim yang seharusnya sakral, mengapa terdapat sesuatu yang tidak sakral, contohnya seperti melakukan foto prewedding dan pengantin wanita tidak berhijab. Padahal dalam sebuah acara pernikahan saat sebelum akad nikah selalu terdapat pesan- pesan rohani. Pernikahan yang merupakan sebuah ritual agama atau sebuah syariat tapi melenceng menjadi sebuah lifestyle dan sisi sakralnya menjadi berkurang.
3. Hijaz pictura mengusung tema wedding muslim dan jasa yang disediakan hanya untuk mengabadikan moment pernikahan ataupun moment lainnya yang dilakukan oleh pasangan yang telah resmi menikah. Kita tidak menerima jasa foto ataupun video prewedding seperti perusahaan jasa foto pernikahan pada umumnya, acara lamaran dan lain-lain yang diadakan sebelum pernikahan.



4. Ingin melakukan dakwah melalui bentuk visual karya kita dan lebih jauh lagi membentuk generasi insan robani yang dengan saat akan melakukan ibadah nikah tidak diawali dengan perbuatan dosa ataupun yang dilarang agama seperti melakukan foto prewedding.
5. Alhamdulillah sejak 2016 hingga sekarang kita sudah beberapa kali dipercaya mengabadikan moment pernikahan beberapa public figur.